



**PENGARUH MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP KEMAMPUAN
KOGNITIF ANAK DI RA JAM'IYYATUSH SHOLIHIN
KELURAHAN TANJUNG MULIA KECAMATAN
MEDAN DELI TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

SITI KHADIJAH
NIM. 38.15.1.001

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DI RA JAM’IYYATUSH SHOOLIHIN KELURAHAN TANJUNG MULIA KECAMATAN MEDAN DELI TAHUN AJARAN 2018/2019.”** yang disusun **SITI KHADIJAH** yang telah diMunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

24 Juli 2019 M

20 Syawal 1440 H

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Medan, 24 Juli 2019

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Khadijah, M.Ag

NIP. 19650327 200003 2 001

Sapri, S.Ag. M.A

NIP. 19701231 199803 1 023

AnggotaPenguji

1. Dr. Hj. Masganti Sit, M.Ag

NIP. 19670821 199303 2 007

2. Sapri, S.Ag. M.A

NIP. 19701231 199803 1 023

3. Drs. Rustam, M.A

NIP. 19680920 199503 1 002

4. Dr. Zulfahmi Lubis, Lc. M.A

NIP. 19770326 200501 1 006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd

NIP. 19601006 199403 1 002



**PENGARUH MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF
ANAK DI RA JAM'IIYATUSH SHOOOLIHIN
KELURAHAN TANJUNG MULIA KECAMATAN
MEDAN DELI TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

SITI KHADIJAH
NIM. 38.15.1.001

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

Sapri, S.Ag. M.Ag
NIP. 197012311998031023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, 21 Mei 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN SU Medan

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : SITI KHADIJAH
NIM : 3815.1.001
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Ra Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Diketahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

Sapri, S.Ag, M.Ag
NIP. 197012311998031023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khadijah
NIM : 3815.1.001
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di
Ra Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan
Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalamnya telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 22 Mei 2019

Penulis

Siti Khadijah
3815.1.001

ABSTRAK



Nama : Siti Khadijah
NIM : 3815.1.001
Fak/Jurusan : FITK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Masganti Sit, M.Ag
Pembimbing II : Sapri, S.Ag, M.Ag
Judul : **Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019**

Kata Kunci: kemampuan kognitif, media papan flanel

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin, (2) mengetahui pengaruh media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin, (3) mengetahui perbedaan pengaruh media papan flanel dengan media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan random dengan teknik undian. Instrumen pengumpulan data menggunakan test. Dan teknik analisis data menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin, hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 11,05 menjadi 17,11 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,1832 > 1,68830$ (2) Tidak ada pengaruh media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin, terlihat dari rata-rata 10,75 menjadi 11,5 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,0563 < 1,68830$, (3) Ada perbedaan pengaruh media papan flanel dengan media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin, terlihat dari uji hipotesis *post-test* kedua kelas yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,68493 > 1,68830$.

Pembimbing I

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Di RA Jam’iyyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019”** yang disusun untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Misno** dan **Ibunda Lasma**, karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tidak ternilai serta dukungan moril dan materi yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke bangku sarjana.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku ketua jurusan PIAUD UIN Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
4. Ibu **Nurlaili, M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.

5. Ibu **Dr. Masganti Sit, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing skripsi I yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
6. Bapak **Sapri S.Ag, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing skripsi II yang juga telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
7. Bapak/ibu dosen PIAUD Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah banyak memberi ilmu selama menempuh pendidikan.
8. Kepala Sekolah dan Dewan Guru Raudhatul Athfal Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli.
9. Teman-Teman seperjuangan PIAUD-I UIN Sumatera Utara tahun 2015 yang telah memberi dukungan dan bantuan selama perkuliahan ini.
10. Dan tidak lupa sahabat penulis **Cici Hariyati** yang telah memberikan banyak semangat, bantuan dan dukungan kepada penulis.

“Tiada Gading yang Tak Retak” kiranya pepatah tersebut dapat mengungkapkan bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang pendidikan Raudhatul Athfal.

Medan, 22 Mei 2019

Penulis

SITI KHADIJAH
3815.1.001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Masalah	8
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	10
A. KERANGKA TEORITIS	10
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	10
a. Pengertian Anak Usia Dini	10
b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	12
c. Aspek-Aspek Kemampuan Anak Usia Dini	14
2. Perkembangan Kognitif	16
a. Pengertian Kemampuan Kognitif	16

b. Tahap Kemampuan Kognitif.....	19
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Kognitif	21
d. Kemampuan Kognitif Dalam Pandangan Islam	23
3. Media Pembelajaran Papan Flanel.....	27
a. Media Pembelajaran	27
1) Pengertian Media Pembelajaran	27
2) Jenis-Jenis Media Pembelajaran	30
3) Kegunaan Media Pembelajaran	31
b. Media Papan Flanel	32
1) Pengertian Papan Flanel	32
2) Kegunaan Media Papan Flanel.....	33
3) Kelebihan dan Kelemahan Papan Flanel	36
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODOLOGI.....	42
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	42
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional Variabel	43
D. Desain Penelitian	44
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	47
G. Prosedur Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data	53

1. Gambaran Umum RA Jam'iyatush Shoolihiin	53
a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Jam'iyatush Shoolihiin	53
b. Profil RA Jam'iyatush Shoolihiin	54
c. Visi dan Misi RA Jam'iyatush Shoolihiin	54
d. Struktur Organisasi RA Jam'iyatush Shoolihiin	55
2. Data Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas	56
a. Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen	56
b. Nilai Hasil Test Kelas Kontrol	57
1) Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	58
2) Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	59
3) Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	61
4) Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	62
B. Uji Persyaratan Analisis	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Homogenitas	65
C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Penelitian	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Hasil <i>Pre-test</i> kelas eksperimen	59
Gambar 4.2 : Diagram Hasil <i>Post-test</i> kelas eksperimen	60
Gambar 4.3 : Diagram Hasil <i>Pre-test</i> kelas Kontrol	62
Gambar 4.4 : Diagram Hasil <i>Post-test</i> kelas Kontrol	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Indikator Kemampuan Kognitif Geometri Anak	18
Tabel 3.1 : Sampel Penelitian	43
Tabel 3.2 : Desain Eksperimen dan Kontrol	44
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrumen Lembar Tes kemampuan kognitif Geometri Anak.....	45
Tabel 4.1 : Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.2 : Nilai Hasil Test Kelas Kontrol	57
Tabel 4.3 : Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.4 : Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.5 : Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	61
Tabel 4.6 : Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	62
Tabel 4.7 : Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.8 : Data Uji Normalitas Kelas Kontrol	64
Tabel 4.9 : Data Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Kognitif Anak.....	65
Tabel 4.10 : Data Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-Test</i> Eksperimen Dan Kontrol	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPPH	76
Lampiran 2 : Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	146
Lampiran 3 : Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	147
Lampiran 4 : Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	148
Lampiran 5 : Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	149
Lampiran 6 : Tabel Uji Liliefors (L)	150
Lampiran 7 : Tabel Distribusi (F).....	151
Lampiran 8 : Tabel Distribusi (t)	152
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian	153
Instrumen Uji Tes Kerja Anak	
Surat Izin Penelitian	
Surat Balasan Penelitian	
Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak di masa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini.¹

Pemberian stimulasi pendidikan adalah sangat penting bagi anak sejak dini, sebab 80% pertumbuhan otak berkembang pada anak sejak usia dini. Kemudian, elastisitas perkembangan otak anak usia dini lebih besar pada usia hingga sebelum 8 tahun kehidupannya, 20% sisanya ditentukan selama sisa kehidupannya setelah masa kanak-kanak. Bentuk stimulasi yang diberikan harusnya dengan cara tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.²

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan pada anak sejak dini yang ditujukan untuk merangsang setiap pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai persiapan dalam memasuki pendidikan ke jenjang yang lebih lanjut. Seperti yang tertulis dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam

¹Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 11.

²Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif*, h. 11.

tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Salah satu aspek yang ada pada anak dan sangat penting dikembangkan yaitu kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui sesuatu, artinya mengerti menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut. Kemampuan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu.⁴

Menurut Kurniasih kemampuan kognitif mencakup kemampuan mengidentifikasi, mengelompokkan, mengurutkan, mengamati, membedakan, meramalkan, menentukan hubungan sebab akibat, membandingkan dan menarik kesimpulan.⁵ Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak, agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikannya dan pengetahuan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

³Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 11

⁴Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif* , h. 31.

⁵Yuliani Nurani, dkk, (2011), *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 14.

Salah satu kemampuan kognitif anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan mengenal geometri. Mengenal bentuk geometri untuk anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri. Karena kemampuan ini merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran pengenalan geometri untuk anak usia dini.

Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa dari 18 anak kelompok B-1 di RA Jam'iyatush Shoolihiin terlihat bahwa 4 anak yang memiliki kemampuan kognitif yang baik dalam mengenal geometri, 5 anak yang memiliki kemampuan cukup baik dalam mengenal geometri dan 9 anak yang memiliki kemampuan kognitif kurang baik dalam mengenal geometri. Hal ini terjadi disebabkan kurangnya media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran mengenal geometri. Selain itu, metode pembelajaran guru yang digunakan kurang efektif dengan tidak menerapkan metode pemberian tugas untuk mengenalkan geometri pada anak sehingga anak cepat lupa dan tidak mengingat kembali apa yang disampaikan guru. Anak akan lebih semangat belajar apabila guru mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam setiap proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan kognitif anak adalah dengan menggunakan media papan flanel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dharma Patria, dkk (2014), bahwa penggunaan media papan flanel dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mengenal bilangan angka 1 sampai 10. Hal ini dapat

dibuktikan dari hasil penelitian yang didapatkan setelah dilakukannya penerapan penggunaan media papan flanel dapat dilihat bahwa pada siklus I hasil belajar siswa mendapat rata-rata 77,5 dan siklus II mendapat rata-rata 89,5. Ketuntasan belajar secara klasikal lebih dari sama dengan 60 mencapai 75% pada siklus I dan 100% pada siklus II.⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Tri Astuti (2016), bahwa melalui penggunaan media papan flanel dapat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak dalam penjumlahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang didapatkan setelah dilakukannya penerapan penggunaan media papan flanel bahwa pada siklus I anak sudah meningkat kemampuan penjumlahannya dengan persentase 36,6% pada kriteria berkembang sesuai harapan. Pada siklus II kriteria kemampuan penjumlahan anak sudah mencapai indikator keberhasilan pada kriteria berkembang sangat baik dengan persentase 77,5%.⁷

Namun adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan Dharma Patria, dkk, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dharma Patria, dkk menggunakan media papan flanel dalam meningkatkan hasil belajar mengenal bilangan 1 sampai 10, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penggunaan media papan flanel dalam mengembangkan kemampuan kognitif mengenal geometri anak. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama

⁶Dharma Patria, Tomas Iriyanto, (2014), *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas 1 SDLB*, Jurnal P3LB, Vol 1 No.2 h. 130.

⁷Ana Tri Astuti, (2016), *Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menggunakan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 Tk Aba Gading Lumbung*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun ke-5, h. 833.

menggunakan media papan flanel dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Sedangkan yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Tri Astuti, yaitu terletak pada kemampuan kognitif yang dikembangkan, dimana penelitian yang dilakukan oleh Ana Tri Astuti menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam penjumlahan, sedangkan peneliti menggunakan media papan flanel untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak mengenal geometri. Namun adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kelompok B dan sama-sama untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali, dikelas-kelas permulaan sekolah dasar atau taman kanak-kanak papan flanel ini dipakai pulak untuk menempelkan huruf dan angka.⁸

Menurut Yuliani Nuriani Sujiono, kegunaan dari papan flannel adalah memperkenalkan konsep bilangan, mengenalkan lambang bilangan, latihan membilang dan bercerita dengan papan flannel.⁹ Media papan flanel terdiri dari dua bagian yang meliputi: 1) papan flanel berfungsi sebagai alas dasar

⁸Arif S. Sadiman, Dkk, (2012), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Depok: Rajawali, h. 48.

⁹Yuliani Nurani Sujono, (2011), *Metode Pengembangan*, h. 8.

tempat meletakkan item-item flanel, 2) item flanel yang berfungsi sebagai alat penyampai berbentuk simbol dan gambar.¹⁰

Media papan flannel merupakan salah satu media pembelajaran RA/TK yang diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada pada anak usia dini. Media papan flannel merupakan kegiatan pembelajaran yang sangat penting sebagai langkah dalam membentuk kemampuan pengembangan kognitif anak khususnya mengenal bentuk geometri. Mengetahui bentuk geometri untuk anak usia dini adalah kemampuan anak mengetahui, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka kemampuan kognitif anak perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, maka salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media papan flanel. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul “Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Anak di RA Jam’iyyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif anak masih rendah.

¹⁰Dharma Patria, Tomas Iriyanto, (2014), *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengetahui Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas 1 SDLB*, Jurnal P3LB, Vol 1 No.2 h. 133.

2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar mengenalkan geometri pada anak.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga penulisan karya ilmiah ini tersusun rapi dan tidak menimbulkan penafsiran ganda, maka dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada kemampuan kognitif anak yang meliputi kemampuan mengenal bentuk geometri untuk anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan kognitif anak di kelas eksperimen yang menggunakan media papan flanel di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan kognitif anak di kelas kontrol yang menggunakan media papan tulis di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh penggunaan media papan flanel dan papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA

Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan
Deli Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak di kelas eksperimen yang menggunakan media papan flanel di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak di kelas kontrol yang menggunakan media papan tulis di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media papan flanel dan papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dalam proses belajar mengajar mengenai media papan flannel dengan kemampuan kognitif anak.
 - b. Dapat dijadikan sebagai kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis penelitian atau dengan variabel lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan, bermakna dan menyenangkan bagi anak. Sehingga dapat mengembangkan kognitif anak melalui penggunaan media pembelajaran papan flannel.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran dan menambah kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif menarik dan menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mengajar guru dan menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan keinginan, karakteristik dan kebutuhan anak, agar dapat mengembangkan kognitif pada anak.

d. Bagi Peneliti Lain

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sebagai kajian yang relevan dalam penulisan karya ilmiah peneliti lainnya, serta sebagai masukan dalam menerapkan suatu kegiatan pengembangan kognitif anak dengan menggunakan media papan flannel agar lebih menarik.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. KERANGKA TEORITIS

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).¹¹ Menurut Biechler dan Snowman mengatakan anak usia dini adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun.¹²

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat begitupun dengan perkembangan fisiknya.¹³ Mereka dilahirkan dengan membawa kemampuan, potensinya masing-masing serta bakat dan minat yang berbeda-beda. Masing-masing anak adalah berbeda, mereka memiliki karakteristik yang beragam antara satu anak dengan anak lainnya.

¹¹Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

¹²Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

¹³Trianto Ibnu Badar al-Tabany, (2015), *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 14.

Nurani mengatakan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.¹⁴ Selanjutnya Hasnida menegaskan bahwa anak usia dini adalah seorang anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar (SD) dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan prasekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak atau taman penitipan anak.¹⁵

Sedangkan menurut Sujiono usia dini lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, usia itu sebagai usia penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka anak usia dini adalah anak yang ada pada rentang usia lahir sampai usia enam tahun yang belum memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar dan sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental. Masa perkembangan anak yang sangat pesat ini seluruh aspek perkembangan anak harus distimulasi agar berkembang optimal.

¹⁴Yuliani Nurani Sujiono, (2013), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, h. 6.

¹⁵Hasnida, (2014), *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT.Luxima Metro Media, h. 167.

¹⁶Yuliani Nurani Sujiono, dkk, (2013) *Konsep Dasar*, , h. 1.

b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selanjutnya di dalam pasal 28 ayat 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat.¹⁷

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana bagi pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar untuk terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, satuan PAUD sejenis maupun Taman Kanak-Kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan.¹⁸

Menurut Ali bin Abi Thalib ra. Pendidikan anak dalam Islam dapat menjadi tiga tahapan penggolongan usia, yaitu:

¹⁷Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, h. 11.

¹⁸Yuliani Nurani Sujiono, dkk, (2013) *Konsep Dasar*,, h.

- 1) tahap bermain (*la-ibuhum*, ajaklah mereka bermain) dari lahir sampai kira-kira tujuh tahun.
- 2) Tahap penanaman disiplin (*addibuhum*, ajarilah mereka adab) dari usia tujuh tahun sampai umur empat belas tahun.
- 3) Tahap kemitraan (*roofiqhuhum*, jadikanlah mereka sebagai sahabat) keadaan ini mulai mereka usia empat belas tahun ke atas.¹⁹

Adapun sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT di dalam QS. At-Tahrim ayat 6 mengenai pendidikan anak usia dini yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharahlah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*²⁰

Maksud dari ayat di atas adalah untuk menjaga diri terutama anggota keluarga dari api neraka. Tentu saja hal itu harus dilakukan oleh orang tua sebagai pendidik terhadap anaknya dengan memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik kepada anak terlebih pendidikan pada masa perkembangannya. Pendidikan dan pengajaran yang diberikan orang tua sejak

¹⁹Asrul, dkk, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing, h. 69.

²⁰Yasmina, (2009), *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Fata, h. 560.

dini dapat menjadikan anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

PAUD berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagaimana persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²¹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan dengan pemberian rangsangan pendidikan kepada anak sejak dini agar dapat memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

c. Aspek-Aspek Kemampuan Anak Usia Dini

Istilah perkembangan merujuk pada bagaimana orang tumbuh, menyesuaikan diri, dan berubah sepanjang perjalanan hidup mereka, melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosial emosional, perkembangan kognitif, (pemikiran), dan perkembangan bahasa. Berikut ini penjelasan aspek kemampuan anak usia dini, yaitu:²²

1) Kemampuan Agama

Di dalam ajaran islam manusia telah mempunyai kemampuan beragama sejak dia dilahirkan. Beragama dalam diri manusia

²¹Trianto Ibnu Badar al-Tabany, (2015), *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 24

²²Khadijah, (2016), *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 96-104.

merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan suci yang diilhami oleh Tuhan Yang Maha Esa.

2) Kemampuan Bahasa

Kemampuan bahasa pada mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Kemampuan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, berbicara, menulis dan mendengar.

3) Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

4) Kemampuan Sosial Emosional

Masa TK merupakan masa kanak-kanak awal.. pola perilaku sosial yang terlihat pada masa kanak-kanak awal, seperti yang diungkapkan Hurlock yaitu kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan.

5) Kemampuan Fisik Motorik

Kemampuan inti dari fisik motorik adalah kemampuan keseimbangan fisik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan. Perkembangan fisik motorik dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a) Kemampuan Motorik Kasar
Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan untuk menggunakan otot-otot besar pada tubuh yang digunakan antara lain untuk berjalan berlari dan menadaki.
- b) Kemampuan Motorik Halus
Kemampuan motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Tidak memerlukan tenaga besar, tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat seperti koordinasi mata, tangan dan telinga.²³

2. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kemampuan kognitif

Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* yang artinya pengertian atau mengerti. Pengertian dalam area *cognition* adalah pemerolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan.²⁴ Kognitif adalah kemampuan berpikir pada manusia. Menurut Terman kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir abstrak. Adapun Colvin menyatakan kemampuan kognitif adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan.²⁵

Menurut Pudjiarti Kemampuan kognitif diartikan dengan kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan, yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.²⁶

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Maslihah bahwa kognitif sendiri diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti sesuatu. Artinya mengerti

²³Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*, Medan: Perdana Publishing, h. 75.

²⁴Herdina Indrijati, (2016), *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, h. 44.

²⁵Masganti Sit, (2017), *Perkembangan Peserta Didik*, Depok: Prenada Media, h. 79 .

²⁶Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif.....*, h. 31.

menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut.²⁷

Kemudian Yusuf juga mengemukakan bahwa kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan menguasai pengetahuan umum yang lebih luas sehingga ia dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.²⁸

Karakteristik kemampuan kognitif yaitu anak dapat memahami konsep makna yang berlawanan seperti kosong penuh, ringan berat, atas bawah, dapat memadankan bentuk geometri (lingkaran, persegi, segitiga) dengan objek nyata atau melalui visualisasi dalam bentuk gambar, dapat menumpuk balok atau gelang-gelang sesuai ukuran secara berurutan, dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk serta ukuran, mampu memahami suatu kejadian sebab akibat, dan dapat menyelesaikan suatu permasalahannya sendiri.

Adapun tujuan pengembangan kognitif diarahkan pada pengembangan kemampuan *auditory*, visual, taktil, kinestetik, aritmatika, geometri dan sains permulaan. Ketujuh bidang pengembangan tersebut bukanlah sesuatu yang baru, artinya dengan semakin banyaknya penelitian dan pengembangan pada pendidikan anak usia dini maka akan semakin berkembang pula berbagai kajian dalam rangka mengoptimalkan potensi anak pada pengembangan kognitif khususnya pengembangan kemampuan geometri.

²⁷Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif*....., h. 31.

²⁸Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif*....., h. 32.

Kemampuan geometri merupakan salah satu bagian dari pengembangan kognitif yang perlu untuk dikembangkan pada anak. Kemampuan ini berhubungan dengan pengembangan konsep bentuk dan ukuran.²⁹ Berikut indikator kemampuan kognitif anak mengenal geometri.

No	Indikator	Deskripsi
1	Mengenal benda menurut cirinya	1. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya. (segitiga dengan segitiga, lingkaran dengan lingkaran)
2	Mengenal konsep ukuran	1. Anak dapat membedakan besar kecil dari bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang. 2. Anak dapat membedakan lebih banyak lebih sedikit dari bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang. 3. Anak dapat mencocokkan potongan bentuk geometri menjadi bentuk geometri yang sempurna. 4. Anak dapat menyusun bentuk geometri dari terbesar hingga terkecil dan sebaliknya.
3	Mengenal konsep bilangan angka	1. Anak dapat menghitung banyaknya bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang. 2. Anak dapat membuat urutan bilangan 1 sampai 7 dalam bentuk geometri.

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Geometri³⁰

²⁹Nunzairina, (2016), *Pengembangan Kognitif*, Medan, h. 29-32.

³⁰Yuliani Nurani Sujiono,dkk, (2013), *Metode Pengembangan Kognitif*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, h. 6.30

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kemampuan kognitif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam proses berpikir yang mengacu pada kegiatan berpikir (mengamati, membedakan, mengelompokkan), mengingat persepsi, penalaran, pemecahan masalah dan penemuan konsep baru yang dipengaruhi oleh lingkungannya.

b. Tahap-Tahap Kemampuan Kognitif

Menurut teori Piaget setiap individu pada saat tumbuh mulai dari bayi yang baru dilahirkan sampai menginjak usia dewasa mengalami empat tingkat perkembangan kognitif, yaitu sebagai berikut:³¹

1) Tahap Sensorimotorik (0-2 tahun)

Menurut Piaget pada tahap ini perkembangan mental anak ditandai dengan perkembangan pesat dengan kemampuan anak untuk mengorganisasikan dan mengkoordinasikan sensasi melalui gerakan-gerakan dan tindakan-tindakan fisik. Karakteristik anak yang berada pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Segala tindakannya masih bersifat naluriiah
- b) Aktivitas pengalaman didasarkan terutama pada pengalaman indera
- c) Individu baru mampu melihat dan meresap pengalaman, tetapi belum untuk mengkategorikan pengalaman itu.³²

2) Tahap Praoperasional (2-7 tahun)

Pada tahap ini pemikiran anak masih kacau dan kurang terorganisir secara baik. pemikiran praoperasional merupakan kemampuan awal anak untuk

³¹Asrul, dkk, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 190

³²Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 37.

merekonstruksikan pemikiran pada level yang telah ditetapkan dalam tingkah laku. Karakteristik tahap praoperasional adalah sebagai berikut:

- a) Anak telah mampu mengemukakan alasan-alasan dalam menyatakan ide-ide
- b) Anak telah mengerti adanya hubungan sebab akibat dalam suatu peristiwa konkret, meskipun logika hubungan sebab akibat belum tepat.
- c) Cara berpikir anak bersifat egosentris.³³

3) Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun)

Pada tahap ini anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.

4) Tahap Operasional Formal (11-15 tahun)

Pada tahap ini anak berpikir dengan cara yang lebih abstrak, logis dan lebih idealistik. Tugas utama dalam tahap ini meliputi kemampuan klasifikasi, berpikir logis dan kemampuan hipotesis.³⁴

Piaget memandang perkembangan kognitif sangat bergantung pada usia biologis manusia, sehingga pada usia tertentu perkembangan kognitif anak dapat diprediksi berdasarkan usianya.

Menurut Bruner, perkembangan kognisi seseorang terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh cara dia melihat lingkungannya. Tahap pertama adalah tahap en-aktif, di mana individu melakukan aktivitas-aktivitas untuk memahami lingkungannya. Tahap kedua adalah tahap ikonik di mana ia melihat dunia atau lingkungannya melalui gambar-gambar atau visualisasi verbal. Tahap terakhir adalah tahap simbolik, di mana ia mempunyai gagasan

³³Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif*,h. 38.

³⁴Asrul, dkk, (2016), *Strategi Pendidikan*,h. 191-192.

secara abstrak yang banyak dipengaruhi bahasa dan logika; komunikasi dilakukan dengan bantuan sistem simbol.³⁵

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif

Perkembangan intelektual dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu hereditas dan lingkungan. Pengaruh kedua faktor itu pada kenyataannya tidak secara terpisah-pisah sendiri-sendiri melainkan sering kali merupakan resultant dari interaksi keduanya. Pengaruh faktor hereditas dan lingkungan terhadap perkembangan intelektual dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor hereditas

Menurut Asrori Faktor hereditas yaitu semenjak dalam kandungan anak telah memiliki sifat-sifat yang menentukan daya kerja intelektualnya. Hal ini disebabkan karena masing-masing anak memulai kehidupan sebagai suatu sel tunggal yang beratnya kira-kira seperdua puluh juta ons. Potongan benda yang sangat kecil ini menyimpan kode genetik pada anak, informasi tentang akan menjadi apa manusia.

Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa peranan faktor hereditas terhadap perkembangan kognitif atau intelektual seseorang terutama karena adanya rangkaian hubungan antara pertalian keluarga dengan ukuran IQ. Sebagaimana hasil penelitian dari Erlenmeyer Kimling dan Jarvik bahwa umumnya individu yang mempunyai hubungan keluarga cenderung mempunyai IQ relatif sama atau similar.³⁶

³⁵Asrul, dkk, (2016), *Strategi Pendidikan*,h. 193.

³⁶Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif* h. 41-42.

2) Faktor lingkungan

Selain faktor heriditas, maka taraf kognitif seseorang juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Tingkat kognitif atau intelektual seseorang sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan. Banyak studi maupun penelitian yang mendukung bahwa faktor lingkungan mempengaruhi tingkat kognitif seseorang, sebagai contoh dalam penelitian Kamin anak-anak angkat yang hidup dalam lingkungan yang baik mengalami peningkatan IQ sampai 5 poin, sedangkan anak-anak angkat yang hidup dalam lingkungan kurang baik tidak mengalami peningkatan taraf intelegensi.³⁷

3) Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

4) Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan disengaja (sekolah/formal) dan pembentukan yang tidak disengaja (pengaruh alam sekitar/informal).

5) Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Sedangkan bakat

³⁷Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif* 42.

diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.

6) Kebebasan

Kebebasan yaitu kebebasan manusia berpikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah sesuai dengan kebutuhannya.³⁸

d. Kemampuan Kognitif Dalam Pandangan Islam

Di dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa manusia pada saat dilahirkan tidak mengetahui apapun, tetapi Allah membekalinya dengan kemampuan penginderaan dan hati untuk mendapatkan pengetahuan. Adapun sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT di dalam QS. An- Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.³⁹

Dalam ayat ini, Allah swt menjelaskan kegaiban dan keajaiban yang sangat dekat dengan manusia. Mereka mengetahui fase-fase pertumbuhan janin, tetapi tidak mengetahui bagaimana proses perkembangan janin yang terjadi dalam rahim sehingga mencapai kesempurnaan. Sejak bertemunya sel sperma dan sel telur sampai menjadi manusia baru yang membawa sifat-sifat

³⁸Yuliani Nurani Sujiono, dkk (2011), *Metode Pengembangan Kognitif*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, h. 122.

³⁹Yasmina, (2009), *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Fata, h. 275.

kedua orang tua dan leluhurnya. Dalam proses kejadian ini, terdapat rahasia yang tersembunyi.

Sesudah mencapai kesempurnaan, Allah mengeluarkan manusia dari rahim ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Tetapi sewaktu masih dalam rahim, Allah menganugerahkan potensi, bakat dan kemampuan serta berfikir, berbahagia, mengindra dan lain sebagainya pada diri manusia. Setelah manusia lahir, dengan hidayah Allah segala potensi dan bakat itu berkembang. Akalnya dapat memikirkan tentang kebaikan dan kejahatan, kebenaran dan kesalahan, serta hak dan batil. Dengan pendengaran dan penglihatan yang telah berkembang itu, manusia mengenali dunia sekitarnya, mempertahankan hidupnya, dan mengadakan hubungan dengan sesama manusia. Dengan perantaraan akal dan indera, pengalaman dan pengetahuan manusia dari hari ke hari semakin bertambah dan berkembang. Semua itu merupakan rahmat dan anugerah Tuhan kepada manusia yang tidak terhingga. Oleh karena itu, seharusnya mereka bersyukur kepada-Nya.⁴⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa, ketika seorang anak keluar dari perut ibunya ia tidak memiliki pengetahuan sedikitpun. Sudah menjadi tugas pertama seorang ibu untuk memberikan pengetahuan kepada anaknya melalui pendidikan yang diajarkan terlebih dahulu oleh ibunya. Kemudian setelah anak beranjak dewasa barulah tugas pendidik (guru) untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki anak, yaitu melalui proses pembelajaran pembentukan karakter melalui pembiasaan, meningkatkan kecerdasan atau potensi yang telah dimiliki oleh anak sebelumnya dan menjadikan anak pribadi yang sukses untuk kedepannya serta menjadikan anak sebagai pribadi yang selalu bersyukur kepada Allah swt atas pengetahuan yang ia dapat.

Sejalan dengan pendapat di atas, An-Nur juga menafsirkan ayat ini bahwa kemampuan mendengar, melihat, dan berpikir manusia berkembang secara bertahap. Semakin dewasa seseorang semakin

⁴⁰Departemen Agama RI, (2010), *Al- Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid V. h. 359-360.

berkembang kemampuannya mendengar, melihat dan akal nya akan semakin mampu membedakan baik dan buruk, benar dan salah. Hikmah diciptakan kemampuan berpikir manusia secara bertahap agar dia mampu menjalankan ketaatannya kepada Tuhan.⁴¹

Untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki anak maka perlu diberikannya stimulus yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak tersebut. Karna perkembangan setiap anak tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Pada masa ini juga anak memiliki sikap rasa ingin tahu yang kuat sehingga orang tua dan guru hendaknya memberikan stimulus dan lingkungan yang baik terhadap anak.

Sejalan dengan ayat di atas, bahwa terdapat Hadits yang menerangkan betapa pentingnya mendidik anak sejak usia dini, yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كَانَ يُحَدِّثُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجِ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَذْ عَاءٍ

Artinya: “*Dari Abu Hurairah ra. Ia menceritakan bahwa Nabi SAW pernah bersabda: Tidak ada seseorang anak pun yang dilahirkan dalam keadaan suci bersih; maka ibu bapaknya yang menjadikannya Yahudi atau Nasrani atau Majusi. Sama halnya seperti seekor hewan (binatang) ternak, maka ia akan melahirkan ternak pula dengan sempurna, tiada kamu dapati kekurangannya.*”(HR. Bukhori).⁴²

⁴¹Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, (2011), *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 2*, Jakarta: Cakrawala Publising, h. 608-609

⁴²Maftuh Ahnan, (2012), *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*, Surabaya: Terbit Terang, h. 260.

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan kedua orang tua nyalah yang menentukan sholeh tidaknya anak. maka dari itu orang tua bertanggung jawab sepenuhnya terhadap anak-anaknya. Karena itu hendaknya setiap orang tua memperhatikan sepenuhnya perkembangan serta masa depan anak-anaknya, masa depan yang bukan hanya memprioritaskan duniawi akan tetapi juga akhiratnya. Yaitu dengan cara memberikan pendidikan umum diikuti dengan pendidikan agama kepada anak sejak dini.

Kemampuan manusia berkembang sesuai dengan usianya sehingga di dalam ajaran islam dijelaskan bahwa anak-anak tidak dibebani dosa atas perbuatannya. Hal ini berdasarkan pada kemampuan berpikir manusia dalam menerima syariat islam. Rasulullah menunjukan sikap memahami perkembangan kemampuan berpikir pada anak-anak, ketika Hasan dan Husein cucu Rasulullah pernah naik kepunggung Rasulullah ketika beliau sedang sholat. Beliau memperpanjang sujudnya, sampai kedua cucunya tersebut turun dari punggungnya. Beliau tidak menegur cucunya sebab beliau memahami hal yang dilakukan Hasan dan Husein bukan sebuah kesalahan karena mereka belum memahami tidak boleh mengganggu orang yang sholat.⁴³

Rasulullah juga pernah menjawab pertanyaan anak-anak ketika mereka bertanya dimana Tuhan. Rasulullah menjawab Tuhan ada di langit. Jawaban Rasulullah ini menunjukan bahwa tidak boleh apriori dengan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan anak-anak, sebab bertanya merupakan kunci mendapat pengetahuan.

⁴³Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 73.

Sejalan dengan pertambahan usia, kematangan berpikir juga mencapai puncaknya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat al-Qashash ayat 14 sebagai berikut:

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ ءَاتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤﴾

*Artinya: Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akal nya, kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.*⁴⁴

Tim Kementerian Agama RI menafsirkan ayat ini tentang sikap Musa terhadap Fir'aun. Meskipun Fir'aun telah membesarkannya, namun Musa dapat melihat kekejaman yang dilakukan Fir'aun kepada kaum Bani Israil. Naluri Musa berpihak kepada kaum yang tertindas, meskipun yang melakukan penindasan itu adalah orang yang telah berjasa kepada dirinya. Dengan kedewasaan pikiran Fir'aun dia dapat menahan diri untuk tidak berkelahi dengan Fir'aun sampai Allah mengutus nya menjadi Rasul. Allah hanya akan memberikan risalah nya kepada orang-orang yang akal nya telah mencapai kedewasaan.⁴⁵

3. Media Pembelajaran Papan Flanel

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

⁴⁴Yasmina, (2009), *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Fata, h. 387.

⁴⁵Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan*h. 74.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴⁶

Media pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dari suatu pihak kepada pihak yang lain.⁴⁷ Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.⁴⁸

Menurut Azhar Arsyad media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.⁴⁹ Sementara itu menurut Anderson media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.⁵⁰

⁴⁶Sukiman, (2012), *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, h. 28.

⁴⁷Samsudin, (2008), *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 40.

⁴⁸Mukhtar Latief, dkk, (2016), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 151-152.

⁴⁹Sukiman, (2012), *Pengembangan Media* , h. 28.

⁵⁰Sukiman, (2012), *Pengembangan Media* , h 28.

Berdasarkan uraian di atas maka media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan dan perhatian peserta didik dalam proses belajar agar dapat tercapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Adapun pandangan Al-Qur'an terhadap media pembelajaran, yaitu dapat dilihat dalam kandungan surat al- Maidah ayat 31 yang berbunyi:

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِى سَوْءَ أَخِيهِ ۖ قَالَ
يَوَيْلَتَى أَعْجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوْرِى سَوْءَ أَخِي ۖ فَأَصْبَحَ مِنَ
النَّدِمِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal”.⁵¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengirimkan seekor burung gagak untuk menggali tanah dengan paruh dan kedua kakinya kemudian menimbunkannya di atas bangkai saudaranya seakan-akan menguburkannya hal ini ditujukan untuk memperlihatkan kepada Qabil bagaimana seharusnya dia menutupi mayat saudaranya. Begitu pula di dalam pendidikan, seorang guru harus kreatif dan harus mampu merancang sebuah media yang berfungsi

⁵¹Yasmina, (2009), *Yasmina Al-Qur'an dan.....*, h.110.

untuk mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai materi yang akan di ajarkan.

2) Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Rudy Bretz mengklasifikasikan media berdasarkan unsur pokoknya, yaitu suara, visual (berupa gambar, garis dan simbol) dan gerak. Di samping itu juga, Bretz membedakan antara media siar dan media rekam. Dengan demikian, media menurut taksonomi Bretz dikelompokkan menjadi 8 kategori: media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio, media cetak.⁵²

Jenis media yang lazim dipakai di Indonesia dalam kegiatan proses pembelajaran, diantaranya:

a) Media visual/media grafis

Media visual/media grafis adalah media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Beberapa contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta/globe, papan flanel dan papan buletin.

b) Media audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.

c) Media proyeksi dial (audio visual)

Media proyeksi dial (audio visual) mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi diam terlebih dahulu dan harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran.⁵³

⁵²Sukiman, (2012), *Pengembangan Media*, h. 44.

⁵³Mukhtar Latief, dkk, (2016), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Uisa Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 152-154.

3) Kegunaan Media Pembelajaran

Berbagai kegunaan atau manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Arif S. Sadiman, dkk, menyampaikan kegunaan-kegunaan media pendidikan secara umum sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran.
- e) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.⁵⁴

Menurut Hamalik, pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik. Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu.

Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data atau informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Jadi, dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.⁵⁵

⁵⁴Arief S. Sadiman, dkk, (2006), *Media Pendidikan: Pengantar Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 40-41.

⁵⁵Sukiman, (2016), *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: P.T Pustaka Insan Madani, h. 41-42.

Sudjana dan Rifai juga mengemukakan kegunaan atau manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

- a) Pelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa kegunaan atau manfaat dari media pembelajaran ialah dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar pada anak.⁵⁶

b. Media Papan Flanel

1) Pengertian Media Papan Flanel

Media papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain gambar, dikelas-kelas rendah sekolah dasar atau taman kanak-kanak, papan flanel ini dipakai pulak untuk menempelkan huruf dan angka-angka.⁵⁷

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana papan flanel adalah media pembelajaran dengan papan sebagai bahan baku utamanya yang dapat dirancang secara memancang maupun secara melebar. Kemudian papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel untuk melekatkan sesuatu di atasnya,

⁵⁶Sukiman, (2016), *Pengembangan Media*, , h. 43-44.

⁵⁷Sukiman, (2016), *Pengembangan Media*, , h. 107.

misalnya dalam kegiatan membaca permulaan papan flanel dipakai untuk menempelkan huruf, kata, kalimat sederhana yang sudah dilapisi potongan kertas amplas sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran.⁵⁸

Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Media papan flanel terdiri dari dua bagian yang meliputi: 1) papan flanel berfungsi sebagai alas dasar tempat meletakkan item-item flanel, 2) item flanel yang berfungsi sebagai alat penyampai berbentuk simbol dan gambar.⁵⁹

Berdasarkan paparan di atas, maka media papan flanel adalah media papan datar yang dilapisi oleh kain flanel yang di atasnya diletakkan potongan-potongan kata, huruf, angka, gambar maupun simbol untuk mempermudah proses pembelajaran.

2) Kegunaan Media Papan Flanel

Mulyani Sumantri dan Johar Permana kegunaan papan flanel antara lain:

- 1) Menvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf-huruf. Gambar-gambar, warna-warna, dan simbol-simbol lainnya.
- 2) Sebagai arena permainan untuk melatih keberanian dan keterampilan peserta didik dalam memilih bahan tempel yang cocok.
- 3) Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam menggambar, mewarnai, membuat karya tulis dan lain-lain.⁶⁰

⁵⁸Ria Angraeni, 2015, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak*, Jurnal Pendidikan Guru PAUD Edisi 5 tahun ke-4, h. 4.

⁵⁹Dharma Patria, Tomas Iriyanto, 2014, *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenai Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas 1 SDLB*, Jurnal P3LB, Vol 1 No.2 h. 133.

⁶⁰Ria Angraeni, 2015, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak*, jurnal pendidikan guru PAUD Edisi 5 tahun ke-4, h. 4.

Sedangkan menurut Yuliani Nuraini Sujiano mengemukakan bahwa anak mengembangkan pengetahuan melalui pengaktifan sensori dan panca indra, sehingga penggunaan papan flanel ini mendukung anak untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan melihat, mengamati gambar dan simbol yang tertera serta berpartisipasi dalam menggunakan media. Anak juga dapat memahami konsep penjumlahan dan mendorong anak untuk berpikir, bukan hanya sekedar ingatan.⁶¹

Dari pemaparan di atas, maka media papan flanel mempunyai banyak kegunaan terutama untuk mengembangkan kognitif anak khususnya dalam pengenalan bentuk geometri. Kegunaan dari penggunaan media papan flanel adalah untuk membantu anak belajar dalam meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan melihat, mengamati gambar dan simbol yang tertera di papan flanel.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono syarat-syarat media yang digunakan dalam pengembangan kognitif yaitu menarik atau menyenangkan, baik warna maupun bentuk, tumpul tidak tajam bentuknya, ukurannya disesuaikan anak TK, tidak dapat membahayakan anak dan dapat dimanipulasi.⁶²

Media papan flanel dipilih karena item yang digunakan memiliki warna yang menarik, dapat dilihat, disentuh, serta mudah ditempel dan dilepas. Penggunaan papan flanel dapat membuat pembelajaran yang disajikan lebih

⁶¹Ana Tri Astuti, 2016, *Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menggunakan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 Tk Aba Gading Lumbung* , Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun ke-5, h. 834.

⁶²Yuliani Nurani Sujono, dkk, (2011), *Metode Pengembangan.....*, h. 8.9.

efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.⁶³

Yuliani Nurani Sujiono berpendapat bahwa media papan flanel merupakan salah media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam hal mengenalkan konsep bilangan, menanamkan pengertian lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil, menanamkan pengertian penambahan dan pengurangan, latihan membilang serta mengenalkan lambang bilangan dan mengenalkan konsep bentuk dan ukuran.⁶⁴

Sependapat dengan pendapat di atas, Khadijah menjelaskan bahwa media papan flanel merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan bermain sambil belajar dalam pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam memperkenalkan konsep bilangan serta bercerita dengan menggunakan papan flanel.⁶⁵

Dari beberapa pendapat di atas, maka media papan flanel merupakan media yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini terutama dalam memperkenalkan konsep bilangan, lambang bilangan, penjumlahan dan pengurangan dan pengenalan geometri.

3) Kelebihan dan Kelemahan Media Papan Flanel

Kelebihan media papan fanel menurut Ibrahim dkk, adalah sebagai berikut:

⁶³Ana Tri Astuti, 2016, *Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menggunakan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 Tk Aba Gading Lumbung* , Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun ke-5, h. 830.

⁶⁴Yuliani Nurani Sujono, (2011), *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 8.22.

⁶⁵Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 127.

- a. Dapat dibuat sendiri oleh guru bersama murid, item-item dapat diletakkan menurut kedudukan yang dihendaki oleh guru (fleksibel).
- b. Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti. Item-item yang sudah dibuat dapat digunakan berkali-kali, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.
- c. Memungkinkan guru dapat menyiapkan bahan yang sesuai dengan kebutuhan murid pada suatu saat.
- d. Menghemat waktu dan tenaga, karena guru hanya menerangkan hal-hal tertentu saja.

Adapun kelebihan lain dari media papan flanel, antara lain:

- a. Tidak memerlukan energi listrik karena media ini bersifat manual.
- b. Bahan dan alatnya mudah didapat disekitar kita.
- c. Merangsang minat dan perhatian siswa dengan warna dan gambar menarik.
- d. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.⁶⁶

Menurut Koyo K, dkk, kelebihan menggunakan media papan flanel adalah: a) gambar-gambar dengan mudah ditempelkan b) efisiensi waktu dan tenaga c) menarik perhatian peserta didik d) memudahkan guru menjelaskan materi.⁶⁷

Menurut Zaman berpendapat bahwa, keunggulan media papan flanel, adalah sebagai berikut:

- a) Karena kesederhanaan papan flanel sehingga dapat dibuat sendiri oleh guru.
- b) Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti sesuai tema yang akan disampaikan.
- c) Dapat memusatkan perhatian dan konsentrasi anak terhadap suatu masalah yang dibicarakan.
- d) Dapat menghemat waktu pembelajaran karena segala sesuatu dapat dipersiapkan dan peserta didik dapat melihat sendiri secara langsung.
- e) Menarik karena berupa kain flanel yang berbentuk-bentuk sesuai isi cerita.
- f) Anak dapat langsung melihat objek nyata dan dapat diamati secara langsung sehingga penggunaan media papan flanel dapat membantu anak dalam memahami alur cerita yang dapat membantu fantasi dan imajinasi serta keaktifan belajar anak, sehingga dapat membantu

⁶⁶Dharma Patria, Tomas Iriyanto, 2014, *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenai Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas 1 SDLB*, Jurnal P3LB, Vol 1 No.2 h.132.

⁶⁷Sukiman, (2012), *Pengembangan Media*,h. 108.

guru untuk menyampaikan pesan atau kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶⁸

Namun setiap kelebihan pasti ada kekurangannya, untuk kekurangannya dari papan flanel adalah Sulisty, Sunarmi dan Widodo mengatakan kekurangan dari kain flanel adalah memerlukan keterampilan dan ketekunan, mudah rusak apabila tidak dipelihara dengan baik.⁶⁹

Sedangkan menurut Koyo K, dkk, kelemahan menggunakan media papan flanel adalah: a) memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi b) memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya c) sukar menampilkan pada jarak yang jauh d) flanel mempunyai daya rekat yang kurang kuat.⁷⁰ kelemahan media papan flanel sebenarnya tidak terlalu pada peralatan fisiknya, tetapi lebih banyak pada kurangnya keterampilan guru dalam menggunakannya.

⁶⁸Ni Made Dwi Wulandari, Ida Bagus Surya Manuaba, I Komang Ngurah Wiyasah, 2016, *Penerapan Model Picture And Picture Berbantuan Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2*, Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.4 No 1, h. 4.

⁶⁹Sulisty, Sunarmi dan Widodo, (2011), *Media Pendidikan dan Pembelajaran Kelas*, Surakarta: UNS Press, h. 27.

⁷⁰Sukiman, (2012), *Pengembangan Media*, h. 108.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan telaah kepustakaan yang peneliti lakukan, terdapat hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian oleh Ria Angraeni dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah kemampuan penjumlahan pada anak mengalami peningkatan yang signifikan dengan penggunaan media papan flanel. Media papan flanel itu sendiri dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.
2. Penelitian oleh Wulandari Retnaningrum dengan judul Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Bermain Memancing. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah perkembangan kognitif mengalami peningkatan dengan belajar menggunakan media bermain memancing. Media bermain memancing dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.
3. Penelitian oleh Ani tri Astuti dengan judul Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menggunakan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 TK Aba Gading Lumbung. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah kemampuan penjumlahan pada anak mengalami peningkatan dengan menggunakan media papan flanel. Media papan flanel itu sendiri dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dari setiap penelitian. Mulai dari penggunaan strategi dan materi. Walaupun penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, namun masih memiliki hubungan yang dapat mendukung penelitian ini. Penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Medan.

C. KERANGKA PIKIR

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan dan perhatian peserta didik dalam proses belajar agar dapat tercapai tujuan pembelajaran secara efektif. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar memberikan manfaat yaitu dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar pada anak.

Media papan flanel adalah media pembelajaran yang berlapis kain flanel yang praktis dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kognitif anak. Dengan menggunakan media papan flanel, kemampuan kognitif anak dapat berkembang lebih baik lagi khususnya dalam mengenal bentuk geometri.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan anak untuk berpikir melalui pusat susunan syaraf sehingga membuat anak dapat mengenal suatu hal mengenai bentuk dasar geometri. Apabila kemampuan kognitif anak mengalami suatu gangguan tentu akan mengakibatkan terhambatnya aspek perkembangan anak yang lainnya. Raudhatul Athfal kelompok B adalah anak yang berada pada usia 5-

6 tahun. Pada usia ini sering disebut juga masa keemasan (*golden age*) karena pada masa ini anak lebih mudah dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dasar geometri sangatlah penting dikembangkan pada anak agar anak dapat mengetahui bentuk dasar geometri seperti lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang yang banyak dilihatnya di lingkungan tempat tinggalnya. Dan hal ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan anak khususnya dalam bidang pengenalan bentuk geometri anak usia dini.

Rendahnya kemampuan kognitif dalam hal mengenal bentuk geometri siswa RA Jam'iyyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli disebabkan guru yang kurang kreatif dalam menggunakan media saat proses pembelajaran. Karena media pembelajaran yang hanya terbatas menyebabkan kemampuan kognitif anak mengenal bentuk geometri tidak dikuasai dengan baik. Dalam keadaan seperti ini, guru harus mampu terampil dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak agar dapat berkembang lebih maksimal.

Maka dari itu, media papan flanel sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya mengenal geometri anak usia dini. media papan flanel sangat praktis digunakan, menarik perhatian anak karena memiliki warna-warna yang cerah dan juga aman digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir sebagaimana dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha (Hipotesis Alternatif) :Terdapat Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

Ha (Hipotesis Alternatif) :Terdapat Pengaruh Media Papan Tulis Terhadap Kemampuan Kognitif Anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

Ho (Hipotesis Nol) :Ada Terdapat Perbedaan Pengaruh Media Papan Flanel dan Papan Tulis Terhadap Kemampuan Kognitif Anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) Jam'iyatush Shoolihiin yang beralamat di Jalan Alumunium I No. 32. Lk. 13 Kelurahan Tanjung Mulia Kec. Medan Deli. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin yang berjumlah 67 anak.

Sampel adalah sebahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷¹ Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan random dengan teknik undian. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu eksperimen kelas B-1 berjumlah 18 anak dan kelas kontrol yaitu kelas B-2 berjumlah 20 orang.

Setelah itu dilakukan pengacakan peran untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara teknik undian dengan kertas gulungan yang berisi bacaan eksperimen dan kontrol, kemudian guru mengambil masing-masing kertas gulungan tersebut untuk

⁷¹Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistika untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 20-22.

menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan pengacakan peran yang bertujuan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh bahwa kelas B-1 berperan sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan media papan flanel, dan kelas B-2 berperan sebagai kelas kontrol atau pembanding yang tidak menggunakan media papan flanel.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi Sampel	Jumlah Sampel
1	Kelas B-1 (eksperimen)	18	18
2	Kelas B-2 (kontrol)	20	20
Total		38	38

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu: variabel terikat (kemampuan kognitif) dan variabel bebas (media papan flanel). Untuk menghindari kesalahpahaman, maka diuraikan definisi operasional setiap variabel, yaitu:

1. Kemampuan kognitif adalah kemampuan anak dalam berfikir yang mencakup kemampuan mengidentifikasi, mengelompokkan, mengurutkan, mengamati, membedakan, meramalkan, menentukan hubungan sebab akibat, membandingkan dan menarik kesimpulan.
2. Media papan flanel adalah media grafis yang menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula yang terbuat dari papan flanel.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*. Pada desain ini satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu lagi untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Desain penelitian ini dapat di gambar sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O ₁	x	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Observasi awal kegiatan tidak menggunakan media papan flanel

O₂ : Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan media papan flanel

X : Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan media papan flanel

O₃ : Observasi awal kegiatan tidak menggunakan media papan tulis

O₄ : Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan media papan tulis

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik tes adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan tes terhadap sejumlah objek penelitian. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah *pre-test*, dan *post-test*. *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan

kognitif anak khususnya mengenal geometri. Tes berupa lembar kerja anak sebanyak 21 soal. Pada soal *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal anak, sedangkan *post-test* digunakan untuk mendapatkan data kemampuan akhir anak.

Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kec. Medan Deli. Instrumen penelitian teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak khususnya mengenal geometri. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah pemberian lembar tes kepada anak dan anak diminta untuk mengerjakan lembar tes. Tes ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Lembar Tes kemampuan kognitif Geometri Anak

No	Indikator	Deskripsi	No Item
1	Mengelompokkan geometri berdasarkan ukuran	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya, seperti lebih besar atau lebih kecil.	1, 2, 3
2	Mencocokkan bentuk pasangan	Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan bentuk ukuran yang sama dengan kegiatan menempel.	4,5,6
3	Membedakan lebih banyak lebih sedikit	Anak mampu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari bentuk geometri dengan memberi tanda > atau <	7,8,9
4	Membedakan lebih besar lebih sedikit	Anak mampu membedakan lebih besar atau lebih kecil bentuk geometri dengan memberi tanda > atau <	10,11,12

5	Menyusun geometri dari terkecil hingga terbesar	Anak mampu menyusun geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel.	13,14,15
6	Menghitung benda	Anak mampu menghitung banyaknya bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang yang ada pada gambar.	16,17,18
7	Menyusun geometri dengan urutan bilangan 1-10	Anak mampu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan 1-10 dengan kegiatan menempel.	19,20,21

Jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Jumlah tes yang digunakan adalah 21 butir soal tes. Penskoran dalam soal dapat dirumuskan :

$$Skor = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B = banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal.

Dalam pengujian instrumen soal lembar kerja *pre-test* dan *post-test*, peneliti akan mengujinya pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan, yaitu pada anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin yang berjumlah 38 anak.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Yang akan di uji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil data yang dianalisis secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.⁷² Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dengan *liliefors test* dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

- a) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

\bar{X} : Rata-rata

⁷²Yusri, (2013), *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 139.

S : Simpang baku sampel

- b) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang F :

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- c) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- e) Mengambil harga mutlak yang besar (L_0) untuk menerima atau menolakhipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians kedua kelompok sama atau tidak.

Dengan demikian hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ artinya varians homogen}$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ artinya varians tidakn homogen}$$

Keterangan :

σ_1^2 : varians skor kelompok eksperimen

σ_2^2 : varians skor kelompok control

H_0 : Hipotesis pembandingan kedua varians sama/homogen

H_1 : Hipotesis pembandingan kedua varians tidak sama/tidak homogen

Di mana $dk_1 = (n_1 - 1)$ dan $dk_2 = (n_2 - 1)$

Uji statistik menggunakan uji-F, dengan rumus :⁷³

$$F_{hitung} = \frac{s^2_{terbesar}}{s^2_{terkecil}}$$

Dimana s^2 : varians

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel bervarians homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka sampel bervarians heterogen.

3. Uji Hipotesis

Dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a . Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh sesuatu. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$ dan σ tidak diketahui). Untuk membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan *t-test* sampel *related* dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

⁷³Indra Jaya dan Ardat, (2017), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka h. 261.

Keterangan :

t = luas daerah yang dicapai

n_1 = banyak anak pada sampel kelas eksperimen

n_2 = banyak anak pada kelas pembanding

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku kelas Pembanding

\bar{X} = rata-rata selisih skor anak (peningkatan) kelas eksperimen

\bar{Y} = rata-rata selisih skor anak (peningkatan) kelas pembanding

Kriteria pengujian adalah: terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dimana $t_{1-\alpha}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $1 - \alpha$, dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian akan dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap penelitian dan tahap pengolahan data.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan penelitian, diantaranya:

- a. Merumuskan masalah yaitu mengenai pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap kemampuan kognitif mengenal geometri anak.
- b. Melakukan studi kepustakaan mengenai kemampuan kognitif anak mengenal geometri dan penggunaan media papan flanel.
- c. Menyusun instrumen penelitian yang disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- d. Mengurus surat izin penelitian, izin dari FITK UIN-SU.
- e. Berkunjung ke RA Jam'iyatush Shoolihiin untuk menyampaikan surat izin penelitian dan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- f. Berkonsultasi dengan guru kelas untuk menentukan waktu dan teknis pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan kognitif awal anak dalam mengenal geometri. Setelah *pre-test* dilakukan dan dilakukan pengoreksian, pertemuan berikutnya dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran mengenal geometri dengan menggunakan media papan flanel

pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan menggunakan media papan tulis pada kelas kontrol dan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapat perlakuan yang sama dalam hal jumlah jam pembelajaran dan soal test yang diberikan. Kelas eksperimen menggunakan media papan flanel rancangan peneliti, sedangkan kelas kontrol menggunakan media papan tulis yang disediakan disekolah. Terakhir memberikan *post-test* pada anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui kemampuan kognitif anak mengenal geometri setelah pembelajaran kedua kelas tersebut dilakukan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian, maka selanjutnya adalah tahap akhir.

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menganalisis data kuantitatif dengan menguji statistik.
- b. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.
- c. Merumuskan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum RA Jam'iyatush Shoolihiin

a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Jam'iyatush Shoolihiin

Awal berdirinya gedung madrasah Jam'iyatush Shoolihiin (awal tahun 90-an) merupakan sarana belajar pendidikan agama bagi anak-anak usia SD, yang dinamakan dengan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Tahun 1996 mulai didirikan pendidikan anak usia dini (pra sekolah) masih berbasis dengan pendidikan agama disebut dengan TKA (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an). Pendidikan ini menekankan kepada pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dan juga hafalan surah-surah pendek dan ayat-ayat pilihan dari Al-Qur'an, serta materi adab dan doa-doa harian dan juga praktek sholat. Selain itu ada tambahan beberapa materi umum walaupun belum berimbang.

Selanjutnya di era tahun 2000-an, untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan anak usia pra sekolah/ taman kanak-kanak yang sudah dikelola Madrasah Jam'iyatush Shoolihiin, ke arah yang lebih profesional dan menjadi pendidikan formal pada tingkatan anak usia dini. Dan dengan memperhatikan luasnya wilayah Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli dan daerah sekitarnya dengan jumlah anak usia belajar dirasakan tidak berimbang, apalagi sekolah yang menyeimbangkan antara pendidikan umum dan pendidikan agama yang masih terbatas. Dan untuk menyahuti aspirasi para orang tua dalam menindak lanjuti kelanjutan

putra-putrinya setelah menjalani pendidikan di PAUD. Atas dasar itulah digagas berdirinya RA Jam'iyatush Shoolihiin di bawah naungan Badan Waqaf Jam'iyatush Shoolihiin.

b. Profil RA Jam'iyatush Shoolihiin

Nama Sekolah	: Jam'iyatush Shoolihiin
Alamat	: Jalan Alumunium I No. 32 Lk. 13
Provinsi	: Sumatera Utara
Kelurahan	: Tanjung Mulia
Kecamatan	: Medan Deli
Kota	: Medan
Kode Pos	: 20241
Status Sekolah	: Swasta
Nomor SK	: 342 Tahun 2015
N.S.M	: 10121271024
Tahun Bediri	: 1996

c. Visi dan Misi RA Jam'iyatush Shoolihiin

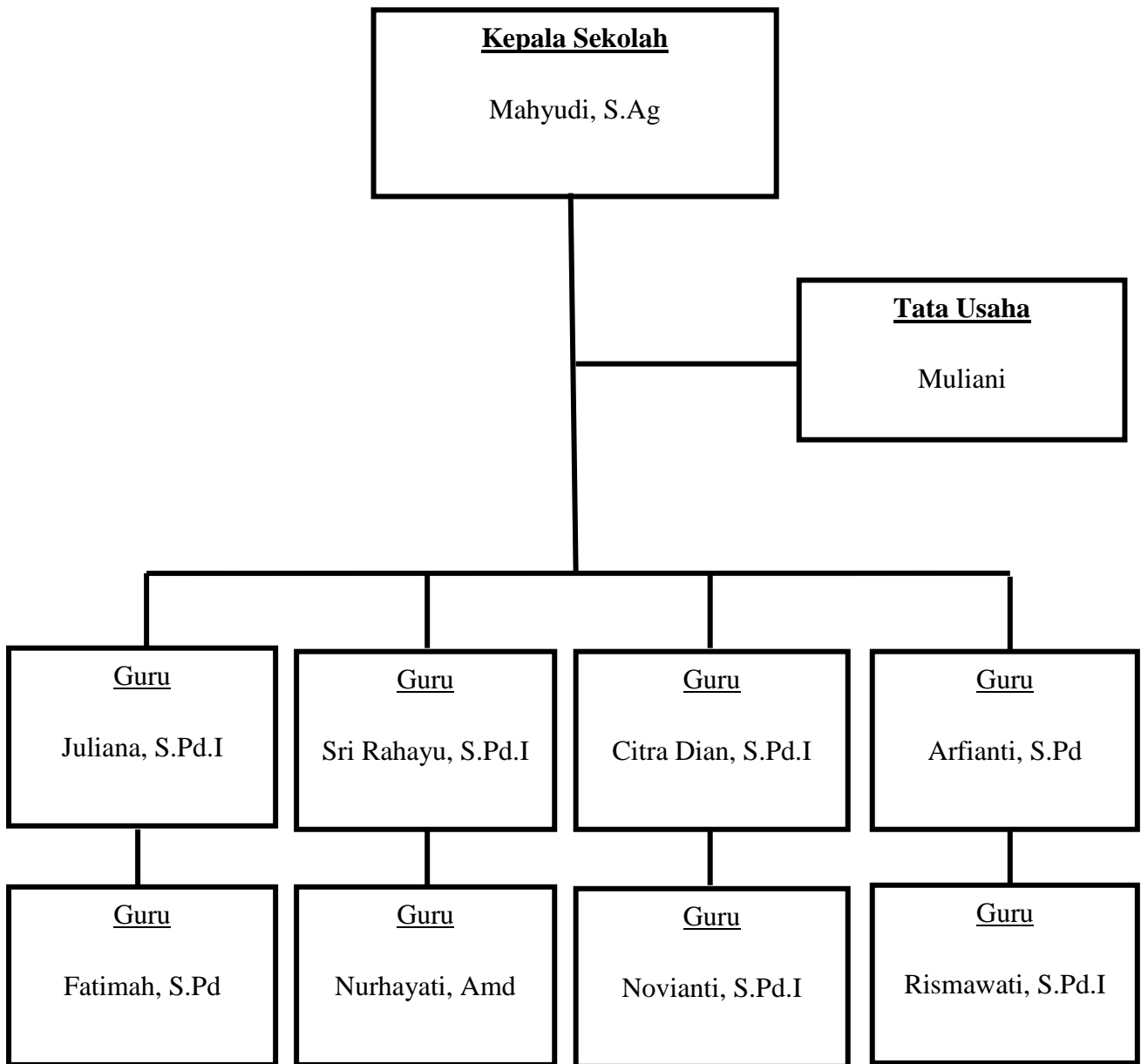
1) Visi

- a) Membentuk anak yang sholeh dan berakhlak mulia

2) Misi

- a) Mengedepankan keselarasan pendidikan dasar dengan bakal Iptek dan Imtaq (iman dan taqwa)
- b) Menyiapkan bekal bagi terciptanya generasi Qur'ani yang beriman, sholeh dan bertaqwa, berbakti kepada orang tua, berguna bagi agama dan bangsa.

d. Struktur Organisasi RA Jam'iyatush Shoolihiin



2. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen

Nilai hasil test *pre-test* dan *post test* kelas eksperimen dengan menggunakan media papan flanel di RA Jam'iyatush Shoolihiin dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen <i>Pre-Test</i> (Y_1)	Kelas Eksperimen <i>Post-Test</i> (X_1)
A01.	8	13
A02.	8	14
A03.	8	15
A04.	9	15
A05.	9	16
A06.	10	16
A07.	10	16
A08.	10	17
A09.	10	17
A10.	11	18
A11.	11	18
A12.	11	18
A13.	12	18
A14.	14	19
A15.	14	19
A16.	14	19
A17.	14	20
A18.	16	20
Jumlah	199	308
Rata-Rata	11,0556	17,1111
Modus	10	18
Median	10,5	17,5

Simpangan Baku	2,43678	2,025975
-----------------------	----------------	-----------------

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil test *pre-test* sebelum diberi perlakuan di kelas eksperimen diperoleh dengan nilai rata-rata 11,0556 dengan nilai tertinggi 16 dan nilai terendah 8, modusnya adalah 10 dan mediannya adalah 10,5 dan hasil test *post-test* setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 17,1111 dengan nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 13, modusnya adalah 18 dan mediannya adalah 17,5.

b. Nilai Hasil Test Kelas Kontrol

Nilai hasil test *pre-test* dan *post test* kelas kontrol dengan menggunakan media papan tulis di RA Jam'iyatush Shoolihiin dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Test Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol <i>Pre-Test</i> (Y_1)	Kelas Kontrol <i>Post-Test</i> (X_1)
A01.	8	8
A02.	8	9
A03.	8	9
A04.	8	9
A05.	9	10
A06.	9	10
A07.	9	10
A08.	10	10
A09.	10	11
A10.	10	11
A11.	11	11
A12.	11	12
A13.	11	12

A14.	12	12
A15.	12	13
A16.	12	13
A17.	13	14
A18.	14	15
A19.	15	15
A20.	15	16
Jumlah	215	230
Rata-Rata	10,75	11,5
Modus	8	10
Median	10,5	11
Simpangan Baku	2,268201	2,259483

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil test *pre-test* sebelum diberi perlakuan di kelas kontrol diperoleh dengan nilai rata-rata 10,75 dengan nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 8, modusnya adalah 8 dan mediannya adalah 10,5 dan hasil test *post-test* setelah diberi perlakuan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 11,5 dengan nilai tertinggi 16 dan nilai terendah 8, modusnya adalah 10 dan mediannya adalah 11.

1) Data Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

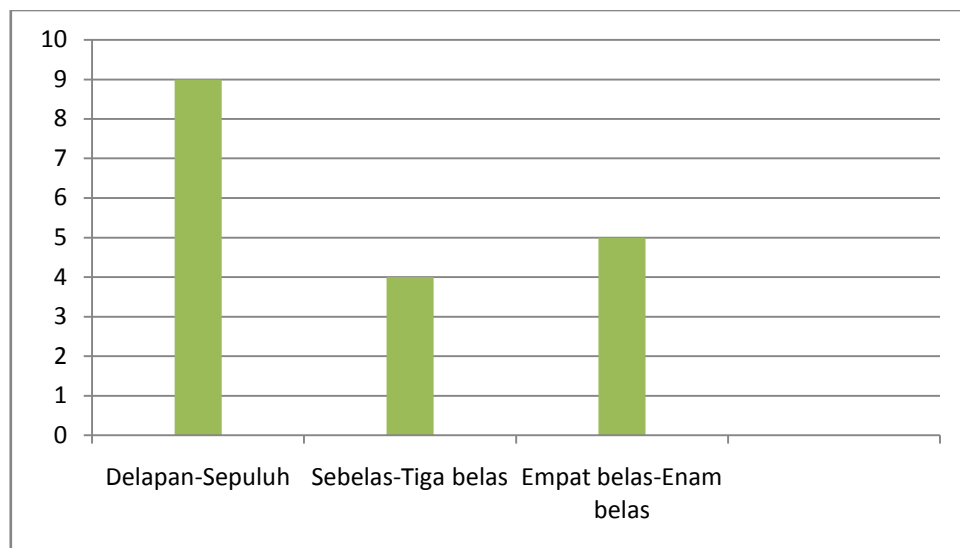
Tes uji kemampuan awal (*Pre-test*) kelas B-1 RA Jam'iyatush Shoolihiin diberikan pada awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data *Pre-test* kelas eksperimen ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	8-10	9	50%	9	50%

2	11-13	4	22,22%	13	72,22%
3	14-16	5	27,78%	18	100%
Total		18	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Pre-test* eksperimen yang berjumlah 18 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 8-10 sebanyak 9 orang anak, nilai 11-13 sebanyak 4 orang anak dan nilai 14-16 sebanyak 5 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.1 Diagram Hasil *Pre-test* kelas eksperimen

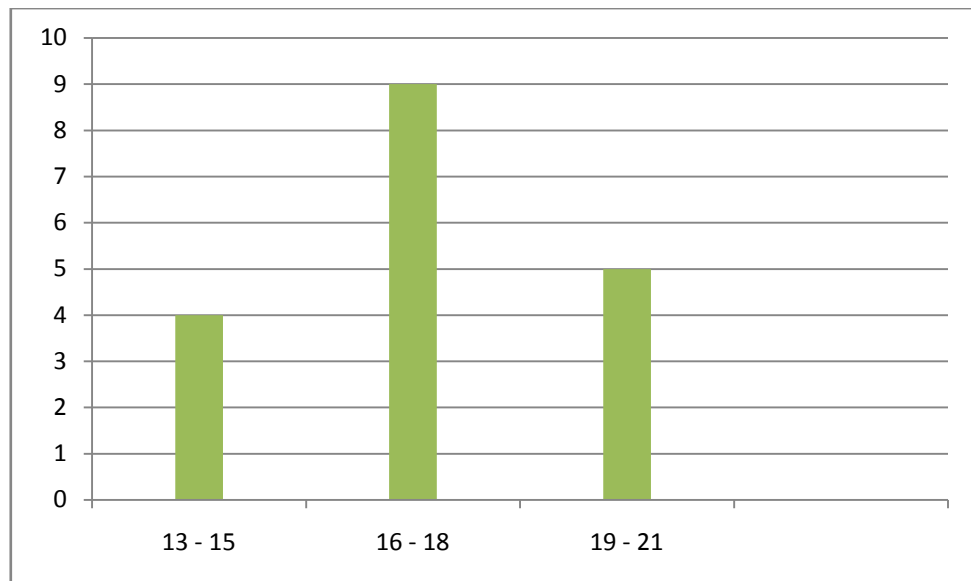
2) Data Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen (kelas B-1 RA Jam'iyatush Shoolihiin) diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan menggunakan media papan flanel kemudian kelas B-1 Jam'iyatush Shoolihiin diberikan *post-test* dengan soal yang sama seperti soal *pre-test*. Hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	13-15	4	22,22%	4	22,22%
2	16-18	9	50%	13	72,22%
3	19-21	5	27,78%	18	100%
Total		18	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Post-test* eksperimen yang berjumlah 18 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 13-15 sebanyak 4 orang anak, nilai 16-18 sebanyak 9 orang anak dan nilai 19-21 sebanyak 5 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.2 Diagram Hasil *Post-test* kelas eksperimen

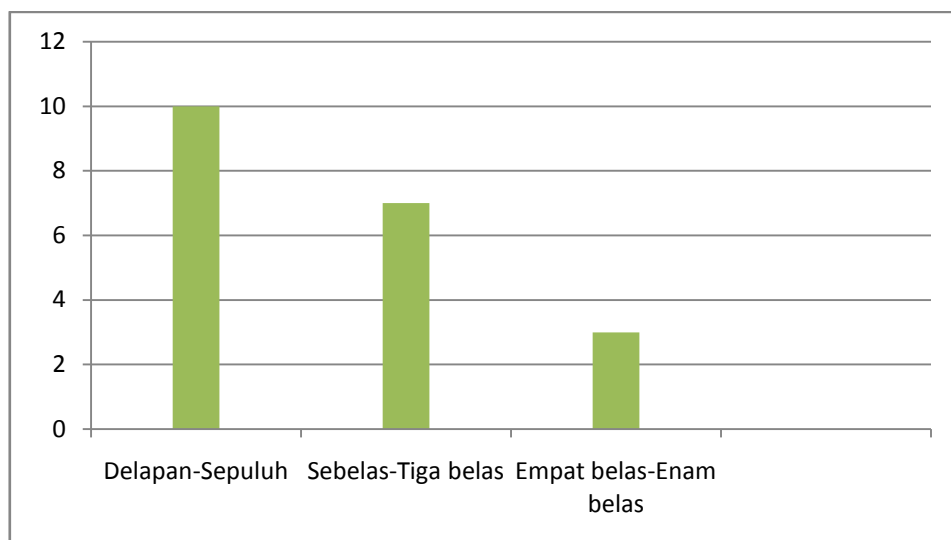
3) Data Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

Tes uji kemampuan awal (*Pre-test*) kelas B-2 RA Jam'iyatush Shoolihiin dengan penggunaan media pembelajaran biasa yaitu menggunakan media papan tulis, diberikan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data *pre-test* I kelas kontrol ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	8-10	10	50%	10	50%
2	11-13	7	35%	17	85%
3	14-16	3	15%	20	100%
Total		20	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Pre-test* kontrol yang berjumlah 20 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 8-10 sebanyak 10 orang anak, nilai 11-13 sebanyak 7 orang anak dan nilai 14-16 sebanyak 3 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.3 Diagram Hasil *Pre-test* kelas Kontrol

4) Data Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

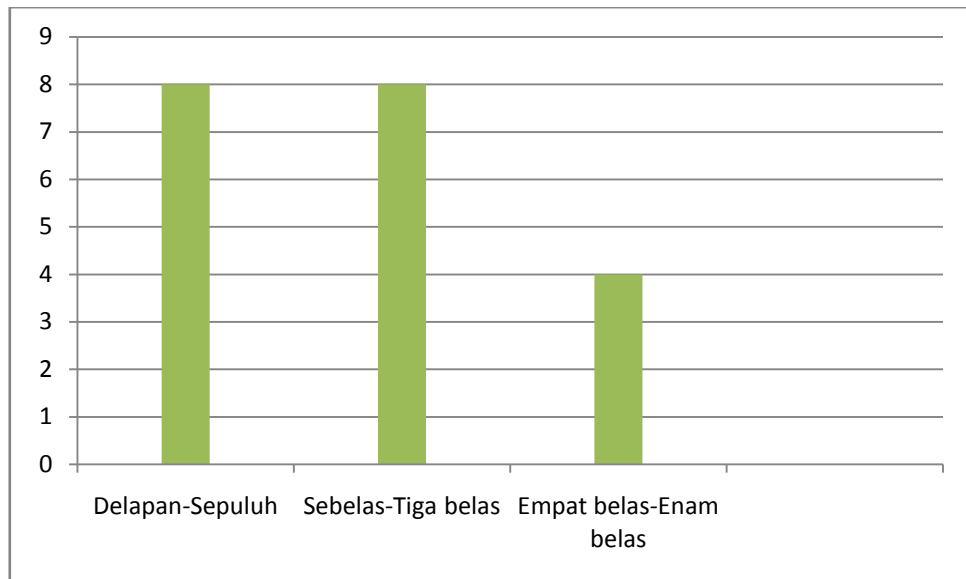
Setelah kelas kontrol (kelas B-2 RA Jam'iyatush Shoolihiin) diajarkan dengan menggunakan media papan tulis, maka di beri *post-test* untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasil data *post-test* kelas kontrol akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data *Post-test* Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	8-10	8	40%	8	40%
2	11-13	8	40%	16	80%
3	14-16	4	20%	20	100%
Total		20	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Post-test* kontrol yang berjumlah 20 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 8-10 sebanyak 8 orang anak, nilai 11-13 sebanyak 8 orang anak dan nilai 14-16

sebanyak 4 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.4 Diagram Hasil *Post-test* kelas Kontrol

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan di kedua kelas, maka akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji *t* dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*. Hasil normalitas ditunjukkan sebagai berikut.

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-Test</i>	0,175	0,200	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-test</i>	0,114	0,200	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen tahap *pre-Test* adalah $L_{hitung} = 0,175$ dan $L_{tabel} = 0,200$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *post-test* memperoleh $L_{hitung} = 0,114$ dan $L_{tabel} = 0,200$. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol

Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-Test</i>	0,129	0,190	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-test</i>	0,146	0,190	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas kontrol tahap *pre-Test* adalah $L_{hitung} = 0,129$ dan $L_{tabel} = 0,190$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *post-test* memperoleh $L_{hitung} = 0,146$ dan $L_{tabel} = 0,190$. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dengan derajat kebebasan pembilang = (n_1-1) dan derajat kebebasan penyebut = (n_2-1) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas kemampuan kognitif anak disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Kognitif Anak

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	Eksperimen	1,202	2,217	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
2	Kontrol	1,003	2,124	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat F_{hitung} pada kelas eksperimen adalah $F_{hitung} = 1,202$ dan $F_{tabel} = 2,217$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dinyatakan homogen. Begitu juga pada kelas kontrol didapat $F_{hitung} = 1,003$ dan $F_{tabel} = 2,124$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dinyatakan homogen.

C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

1. Hipotesis pertama

Terdapat pengaruh media Papan Flanel terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,1832$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,1832 > 1,68830$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun kelas B-1 di RA Jam'iyatush Shoolihiin.

2. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh media Papan Tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,0563$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,0563 < 1,68830$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat pengaruh media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun kelas B-2 di RA Jam'iyatush Shoolihiin.

3. Hipotesis Ketiga

Ada perbedaan pengaruh media Papan Flanel dengan media Papan Tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 7,68493$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Skor Rata-Rata Nilai Kelas <i>Post-Test</i>		DK	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
17,1	11,5	36	7,68493	1,68830	$T_{hitung} > T_{tabel}$

Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil kemampuan kognitif anak, yaitu dari 21 deskriptor maka rata-rata nilai *post-test* anak yang belajar menggunakan media papan flanel adalah 17,1 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata *post-test* anak yang belajar menggunakan media papan tulis adalah 11,5 yang berada pada kategori rendah. Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat diketahui bahwa sekitar 48% perbedaan pengaruh media papan flanel dengan media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan kognitif mengenal geometri anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin, maka dilakukan penelitian sebanyak 12 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*) dilakukan dengan uji test anak.

Dari hasil uji test kedua kelas tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan, anak diberi test kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 11,05 dan untuk kelas kontrol sebesar 10,75. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberi perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang menggunakan media papan flanel 17,1 dan kelas kontrol yang menggunakan media papan tulis 11,5. Jadi terlihat bahwa kemampuan kognitif anak mengenal geometri memiliki nilai rata-rata berbeda, dimana nilai rata-rata kemampuan kognitif anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kemampuan kognitif anak di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai *post-test* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak mengenal geometri, hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemampuan kognitif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 11,5 menjadi 17,1. Hal

ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 8,1832 > 1,68830.

Pemilihan sebuah media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, maka guru harus pandai dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah penggunaan media papan flanel.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yuliani Nuraini Sujiono mengatakan anak mengembangkan pengetahuan melalui pengaktifan sensori dan panca indra, sehingga penggunaan papan flanel ini mendukung anak untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan melihat, mengamati gambar dan simbol yang tertera serta berpartisipasi dalam menggunakan media. Anak juga dapat memahami konsep penjumlahan dan mendorong anak untuk berpikir, bukan hanya sekedar ingatan. Papan flanel juga berfungsi mengenalkan konsep bilangan, untuk menanamkan pengertian tentang banyak, sedikit, sama banyak, sebagai alat untuk menanamkan pengertian penambahan dan pengurangan dan sebagai media bercerita menggunakan papan flanel.⁷⁴

⁷⁴Yuliani Nurani Sujono, (2011), *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka, h.8.31

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* (11,0556) dan nilai rata-rata *post-test* (17,1111) yang berjumlah 18 anak dengan nilai $t_{hitung} = 8,1832$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Tidak ada pengaruh media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pre-test* (10,75) dan nilai rata-rata *post-test* (11,5) yang berjumlah 20 anak dengan nilai $t_{hitung} = 1,0563$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media papan flanel dengan media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin. Hal ini dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan

kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 7,68493$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada $df = 36$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata anak kelas eksperimen 17,1 dengan kelas kontrol 11,5 dengan perbedaan pengaruh sebesar 48% antara media papan flanel dengan media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyediakan alat pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.
2. Guru menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyediakan fasilitas yang dapat mendukung dalam pengembangan kemampuan kognitif anak, menyediakan media pembelajaran yang menarik dan juga aman digunakan seperti media papan flanel agar kemampuan kognitif anak semakin meningkat.

2. Bagi Guru disarankan untuk lebih kreatif dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, seperti media papan flanel selain menarik juga aman digunakan untuk anak sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, Dkk, 2012, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Depok: Rajawali.
- Asrul, Dkk, 2016, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Memina Sdm Yang Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing.
- Departemen Agama RI, 2010, *Al- Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid V.
- Hasnida, 2014, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT.Luxima Metro Media.
- Herdina Indrijati, 2016, *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Indra Jaya, 2018, *Penerapan Statistika untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Isjoni, 2011, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta.
- Khadijah, 2016, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- , 2016, *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- , 2015, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Maftuh Ahnan, 2012, *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*, Surabaya: Terbit Terang.
- Masganti Sit, 2017, *Perkembangan Peserta Didik*, Depok: Prenada Media.
- , 2015, *Psikologi Perkembangan Anak Uisa Dini*, (Medan Perdana Publishing.
- Mukhtar Latief, dkk, 2016, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Uisa Dini*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Nunzairina, 2016, *Pengembangan Kognitif*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera.
- Nurani Yuliani, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.
- Samsudin, 2008, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Jakarta: Prenada Media Group.

- Sujiono dan Yuliana Nuraini, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani & Bambang, 2010, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Indeks, 2010.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta.
- Sukiman, 2012, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sulistyo, Sunarmi dan Widodo, *Media Pendidikan dan Pembelajaran Kelas*, Surakarta: UNS
- Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, 2011, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 2*, Jakarta: Cakrawala Publising.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany, 2015, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yasmina, 2009, *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Fata.
- Yuliani Nurani, dkk, 2011, *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusri, 2013, *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

DAFTAR PUSTAKA LAINNYA

- Ana Tri Astuti, 2016, *Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menggunakan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 Tk Aba Gading Lumbung*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun ke-5.
- Dharma Patria, Tomas Iriyanto, 2014, *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas 1 SDLB*, Jurnal P3LB, Vol 1 No.2.
- Ni Made Dwi Wulandari, Ida Bagus Surya Manuaba, I Komang Ngurah Wiyasah, 2016, *Penerapan Model Picture And Picture Berbantuan Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2*, Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.4 No 1.
- Ria Angraeni, 2015, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak*, Jurnal Pendidikan Guru PAUD Edisi 5 tahun ke-4.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: -
Hari/Tanggal	: Kamis/ 14 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek "Al-fatihah, ayat kursi" (sikap)

SOSEM 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari.

2.6.2 Mulai mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab

2.12. 4 Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)

3.6.2 Mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)

FISIK MOTORIK 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Menempel bentuk geometri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
4. Anak Mulai bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)
5. Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)
6. Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)
7. Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)
8. Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)
9. Anak mampu Menempel bentuk geometri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)
2. Mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)
3. Memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel dan merapikan alat-alat tulis (fmk)
4. Menempel bentuk geometri (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (sikap)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (sikap)
3. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

Sumber Belajar:

1. Lembar tes

Alat dan Bahan:

1. Potongan macam bentuk geometri, Lembar kerja, lem, untuk mengelompokkan bentuk geometri yang sama ukurannya dengan kegiatan menempel.
2. Lembar kerja yang bergambar setengah potongan bentuk geometri, lem, untuk kegiatan menempel pasangan bentuk geometri yang sama ukurannya.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Do'a sebelum belajar- Membaca surah alfatihah dan ayat kursi- Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan lembar kerja kepada setiap anak- Guru menjelaskan cara mengisi/mengerjakan lembar kerja kepada anak- Anak mengerjakan kegiatannya yaitu mengelompokkan geometri berdasarkan ukurannya dengan kegiatan menempel.- Anak mencocokkan pasangan potongan bentuk geometri dengan kegiatan menempel.
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA. Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 14 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, ayat kursi”(Sikap)				
Sosial emosional	2.6	2.6.2 Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)				
	2.12	2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)				
Kognitif	3.6	<p>3.6.1 Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)</p> <p>3.6.2 Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)</p>				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan				

		persegi panjang (bhs)				
Psikomotorik	2.1	2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)				
Seni	4.15	4.15.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 14 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
2	MB	Anak mulai mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
3	BSH	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
4	BSB	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.6 Anak dapat mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
2	MB	Anak mulai mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
3	BSH	Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
4	BSB	Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.6.2 Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan seperti belajar harus mengerjakan sendiri (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
2	MB	Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
3	BSH	Anak sudah bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
4	BSB	Anak bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan dengan baik

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
2	MB	Anak mulai bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
3	BSH	Anak sudah bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
4	BSB	Anak bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1.1 Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
2	MB	Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
3	BSH	Anak sudah bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
4	BSB	Anak bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel tanpa disuruh guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
2	MB	Anak mulai bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
3	BSH	Anak sudah bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
4	BSB	Anak bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IIYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Bagian Kendaraan/Kereta Api
Hari/Tanggal	: Jum'at/ 15 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek "Al-fatihah, Al-ikhlas, An-nas, Al-falaq" (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama bagian kereta api dan macam bentuk geometri pada gambar bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan nama bagian-bagian dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)

3.6.6 Menyebutkan nama macam-macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian kereta api yang berbentuk geometri yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar kereta api (seni)

Tujuan Pembelajaran:

10. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
11. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
12. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
13. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri pada gambar bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (sosem)
14. Anak mampu menyebutkan bagian kereta api (kog)
15. Anak mampu menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada bagian kereta api (kog)
16. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
17. Anak mampu menceritakan bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (bhs)
18. Anak mampu mewarnai gambar kereta api (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

5. Menyebutkan nama bagian dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)
6. Menyebutkan macam bentuk geometri dari bentuk bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)
7. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Mewarnai gambar kereta api (seni)

Metode Pembelajaran:

3. Bercerita
4. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

4. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
6. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

2. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

3. Media papan flanel bergambar bagian kereta api dari bentuk geometri, untuk mengenalkan nama bagian kendaraan kereta api dan nama bentuk geometri.
4. Lembar kerja bergambar kereta api dan crayon, untuk mewarnai gambar kereta api

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi naik kereta api - Bercakap-cakap tentang bagian-bagian kendaraan kereta api yang berbentuk geometri
Kegiatan Inti (60 enit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media papan flanel yang bergambar bagian-bagian kendaraan kereta api yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru. - Anak menyebutkan nama bagian-bagian dari kendaraan kereta api pada media papan flanel. - Anak menyebutkan nama macam-macam bentuk geometri pada media papan flanel - Anak mewarnai gambar kereta api
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 15 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, Al-ikhlaash, Al-falaq”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	4.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 4.5.2 Anak berani menyebutkan nama bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (Sosem)				
Kognitif	3.6	6.6.1 Anak dapat menyebutkan nama bagian-bagian dari kendaraan kereta api (Kog) 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama macam-macam bentuk geometri (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan kegiatan yang telah dilakukannya dengan bahasa sendiri (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	8.15.1 Anak dapat menunjukkan hasil karya mewarnai				

		gambar kereta api (seni)				
--	--	-----------------------------	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 15 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama bagian-bagian dari kendaraan kereta api gerbong penumpang, jendela, roda, tabung asap (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan nama bagian-bagian kendaraan kereta api
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan dua nama bagian-bagiandari kendaraan kereta api
3	BSH	Anak mampu menyebutkan tiga nama bagian-bagian dari kendaraan kereta api
4	BSB	Anak mampu menyebutkan empat nama bagian-bagian kendaraan kereta api tanpa diberitahu guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.6 Anak dapat menyebutkan macam-macam bentuk geometri yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang dan segitiga (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan macam-macam bentuk geometri
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan dua macam bentuk geometri
3	BSH	Anak mampu menyebutkan tiga macam bentuk geometri
4	BSB	Anak mampu menyebutkan empat macam bentuk geometri tanpa diberitahu guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan menyebutkan nama bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani maju ke depan menyebutkan nama bagian kereta api yang ada pada media papan flanel
2	MB	Anak mulai berani maju ke depan menyebutkan nama bagian kereta api yang ada pada media papan flanel
3	BSH	Anak sudah berani maju ke depan menyebutkan nama bagian kereta api yang ada pada media papan flanel
4	BSB	Anak berani maju ke depan menyebutkan nama bagian kereta api yang ada pada media papan flanel tanpa disuruh guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan nama bagian kendaraan kereta api jendela, gerbong penumpang, roda, dan macam bentuk geometri persegi, lingkaran, persegi panjang, segitiga (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan nama bagian kendaraan kereta api jendela, gerbong penumpang, roda, dan macam bentuk geometri dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan nama bagian kendaraan kereta api jendela, gerbong penumpang, roda, dan macam bentuk geometri dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan nama bagian kendaraan kereta api jendela, gerbong penumpang, roda, dan macam bentuk geometri dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan nama bagian kendaraan kereta api jendela, gerbong penumpang, roda, dan macam bentuk geometri dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar kereta api (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar kereta api dengan rapi, bersih, indah
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar kereta api dengan rapi, bersih, indah
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar kereta api dengan rapi, bersih, indah
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar kereta api dengan rapi, bersih, indah

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Tempat Rekreasi/Taman
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 16 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa iftita dan doa setelah sholat. (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan benda-benda yang ada di taman dan menyebutkan macam bentuk geometri pada gambar taman yang ada pada media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.4 Membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)

3.6.4 Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya pada media papan flanel (kog)

3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)

3.7.1 Menyebutkan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Mengkolase taman (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan benda-benda yang ada di taman yang berbentuk geometri yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4..15.2 Mengkolase gambar taman (seni)

Tujuan Pembelajaran:

19. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftitaḥ dan doa setelah sholat (Sikap)
20. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
21. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (sosem)
22. Anak mampu menyebutkan bagian kereta api (kog)
23. Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (kog)
24. Anak mampu Membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)
25. Anak mampu Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya pada media papan flanel (kog)
26. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan Mengkolase taman (fmk)
27. Anak mampu menceritakan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (bhs)
28. Anak mampu mengkolase gambar taman (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

9. Menyebutkan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (kog)
10. Membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)
11. Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya pada media papan flanel (kog)
12. Mengkolase taman (fmk)

Metode Pembelajaran:

5. Bercerita
6. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

7. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
8. Anak terbiasa membaca bacaan doa sholat (NAM)
9. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

3. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

5. Media papan flanel bergambar sebuah taman dari bentuk geometri, untuk mengenalkan benda-benda yang ada di taman dan nama bentuk geometri.
6. Lembar kerja bergambar taman dan potongan kertas origami, untuk mengkolase gambar taman.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bercakap-cakap tentang tempat rekreasi taman
Kegiatan Inti (61 enit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar tempat rekreasi taman yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak menyebutkan benda-benda yang ada di tempat rekreasi taman pada media papan flannel.- Anak membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada taman di media papan flanel.- Anak mengelompokkan geometri berdasarkan warna dan bentuk pada media papan flanel- Anak mengkolase gambar taman
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 16 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca bacaan sholat doa iftithah dan doa setelah sholat (Sikap)				
Sosial emosional	2.5	<p>6.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)</p> <p>2.5.2 Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan benda-benda yang ada di taman dan menyebutkan macam bentuk geometri pada gambar taman yang ada pada media papan flanel (sosem)</p>				
Kognitif	3.6	<p>3.6.4 Anak dapat Membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)</p> <p>3.6.4 Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya pada media papan flanel (kog)</p>				
	3.7	3.7.1 Anak dapat menyebutkan				

		benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan benda-benda yang ada di taman yang berbentuk geometri yang ada pada media papan flanel (bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat mengkolase gambar taman (fmk)				
Seni	4.15	12.15.1 Anak dapat menunjukkan hasil karya mengkolase gambar tempat rekreasi taman (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 16 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.4 Anak dapat membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membedakan warna dan bentuk geometri
2	MB	Anak mulai mampu membedakan warna dan bentuk geometri
3	BSH	Anak mampu membedakan warna dan bentuk geometri
4	BSB	Anak mampu membedakan warna dan bentuk geometri dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.4 Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya
2	MB	Anak mulai mampu mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya
3	BSH	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya
4	BSB	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.7.1 Anak dapat menyebutkan benda-benda yang ada di taman seperti bunga, ayunan, perosotan, pohon pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan benda-benda yang ada di taman
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan benda-benda yang ada di taman
3	BSH	Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada di taman
4	BSB	Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada di taman dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan menyebutkan benda-benda yang ada di tempat rekreasi taman yang ada pada media papan flanel (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani maju ke depan menyebutkan benda-benda yang ada di tempat rekreasi taman yang ada pada media papan flanel
2	MB	Anak mulai berani maju ke depan menyebutkan benda-benda yang ada di tempat rekreasi taman yang ada pada media papan flanel
3	BSH	Anak sudah berani ke depan menyebutkan benda-benda yang ada di tempat rekreasi taman yang ada pada media papan flanel
4	BSB	Anak berani maju ke depan menyebutkan benda-benda yang ada di tempat rekreasi taman yang ada pada media papan flanel

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan benda-benda yang ada di taman seperti pohon, ayunan, perosotan, bunga yang berbentuk geometri yang ada pada media papan flanel (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan benda-benda yang ada di taman seperti pohon, ayunan, perosotan, bunga, dan macam bentuk geometri dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan benda-benda yang ada di taman seperti pohon, ayunan, perosotan, bunga dan macam bentuk geometri dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan benda-benda yang ada di taman seperti pohon, ayunan, perosotan, bunga dan macam bentuk geometri dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan benda-benda yang ada di taman seperti pohon, ayunan, perosotan, bunga dan macam bentuk geometri dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.3.1 Anak dapat menggunakan jarinya untuk melakukan kegiatan mengkolase taman (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menggunakan jarinya untuk mengkolase taman
2	MB	Anak mulai mampu menggunakan jarinya untuk mengkolase taman
3	BSH	Anak sudah mampu menggunakan jarinya untuk mengkolase taman
4	BSB	Anak mampu menggunakan jarinya untuk mengkolase taman tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mengkolase gambar taman (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengkolase gambar taman dengan rapi, bersih, indah
2	MB	Anak mulai bisa mengkolase gambar taman dengan rapi, bersih, indah
3	BSH	Anak sudah bisa mengkolase gambar taman dengan rapi, bersih, indah
4	BSB	Anak sudah lancar mengkolase gambar taman dengan rapi, bersih, indah

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Ke Taman
Hari/Tanggal	: Senin/ 18 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa iftita dan doa setelah sholat. (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan bentuk-bentuk geometri apa saja yang ada pada media perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)

2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu

2.2.1 Menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Mengkolase gambar tikar (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mengkolase gambar tikar (seni)

Tujuan Pembelajaran:

29. Anak terbiasa mengucapkan bacaan sholat doa iftita' dan doa setelah sholat (Sikap)
30. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman (sosem)
31. Anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometri apa saja yang ada pada media perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)
32. Anak mampu menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)
33. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan mengkolase gambar tikar (fmk)
34. Anak mampu menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi (bhs)
35. Anak mampu mengkolase gambar tikar (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

13. Menyebutkan bentuk-bentuk geometri apa saja yang ada pada media perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)
14. Menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)
15. Mengkolase gambar tikar (fmk)

Metode Pembelajaran:

7. Bercerita
8. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

10. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
11. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
12. Anak terbiasa membaca bacaan sholat doa iftita' dan doa setelah sholat (NAM)

Sumber Belajar:

4. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

7. Media papan flanel bergambar perlengkapan rekreasi ke taman, untuk mengenalkan benda-benda yang dibawa ketika pergi berekreasi dan nama bentuk geometri.
8. Lembar kerja bergambar tikar dan potongan kertas origami, untuk mengkolase gambar tikar

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Tepuk semangat- Tepuk anak sholeh- Bercakap-cakap tentang perlengkapan rekreasi yang berbentuk geometri
Kegiatan Inti (62 enit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar macam perlengkapan rekreasi yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak menyebutkan bentuk-bentuk geometri yang ada pada perlengkapan rekreasi pada media papan flanel.- Anak menghitung benda-benda perlengkapan rekreasi pada media papan flanel yang dibuat guru.- Anak mengkolase gambar tikar
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 18 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca bacaan sholat doa iftita dan doa setelah sholat (Sikap)				
Sosial emosional	2.5	<p>8.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)</p> <p>2.5.2 Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman (sosem)</p>				
Kognitif	3.6	3.6.4 Anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometri apa saja yang ada pada media perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)				
	2.2	2.2.1 Menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi (bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat mengkolase gambar tikar (fmk)				
Seni	4.15	15.15.1 Anak dapat menunjukkan hasil karya mengkolase gambar perlengkapan rekreasi tikar (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 18 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.4 Anak menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga yang ada pada media perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga
3	BSH	Anak mampu menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga
4	BSB	Anak mampu menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.2.1 Anak menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru
2	MB	Anak mulai mampu menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru
3	BSH	Anak mampu menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru
4	BSB	Anak mampu menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Berani menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani maju ke depan menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman yang ada pada media papan flanel
2	MB	Anak mulai berani maju ke depan menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman yang ada pada media papan flanel
3	BSH	Anak sudah berani maju ke depan menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman yang ada pada media papan flanel
4	BSB	Anak berani maju ke depan menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman yang ada pada media papan flanel dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi dengan lancar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi dengan lancar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi dengan lancar
4	BSB	Anak bisa menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi dengan lancar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.3.1 Anak dapat menggunakan jarinya untuk melakukan kegiatan mengkolase gambar tikar (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menggunakan jarinya untuk mengkolase gambar tikar
2	MB	Anak mulai mampu menggunakan jarinya untuk mengkolase gambar tikar
3	BSH	Anak sudah mampu menggunakan jarinya untuk mengkolase gambar tikar
4	BSB	Anak mampu menggunakan jarinya untuk mengkolase tikar tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mengkolase gambar tikar (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengkolase gambar tikar dengan rapi, bersih, indah
2	MB	Anak mulai bisa mengkolase gambar tikar dengan rapi, bersih, indah
3	BSH	Anak sudah bisa mengkolase gambar tikar dengan rapi, bersih, indah
4	BSB	Anak sudah lancar mengkolase gambar tikar dengan rapi, bersih, indah

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Kendaraan darat/Kereta Api
Hari/Tanggal	: Selasa/ 19 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa kedua orang tua (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya bentuk geometri dari media kereta api yang dibuat guru (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)

2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu

2.2.1 Menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran berdasarkan bentuknya yang sama (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Mewarnai gambar kereta api (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kereta api yang sedang melintas yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar kereta api (seni)

Tujuan Pembelajaran:

36. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa untuk kedua orang tua (Sikap)
37. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
38. Anak berani mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya bentuk geometri dari media kereta api yang dibuat guru (sosem)
39. Anak mampu membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)
40. Anak mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran berdasarkan bentuknya yang sama (kog)
41. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan mewarnai gambar kereta api (fmk)
42. Anak mampu menceritakan kereta api yang sedang melintas ada pada media papan flanel (bhs)
43. Anak mampu mewarnai gambar kereta api (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

16. Membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)
17. Menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran berdasarkan bentuknya yang sama (kog)
18. Mewarnai gambar kereta api (fmk)

Metode Pembelajaran:

9. Bercerita
10. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

13. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
14. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
15. Anak terbiasa membaca bacaan doa untuk kedua orang tua (NAM)

Sumber Belajar:

5. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

9. Media papan flanel bergambar bagian kereta api dari bentuk geometri, untuk membedakan besar kecil bentuk geometri dari gambar kereta api yang ada pada media papan flanel dan menghitung banyaknya bentuk geometri yang sama bentuknya.
10. Lembar kerja bergambar kereta api dan crayon, untuk mewarnai gambar kereta api.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Do'a untuk kedua orang tua- Bernyanyi naik kereta api- Bercakap-cakap tentang kendaraan darat kereta api yang berbentuk geometri
Kegiatan Inti (63 enit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar kendaraan kereta api yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak membedakan besar kecil bentuk geometri dari kendaraan kereta api pada media papan flanel.- Anak menghitung banyaknya bentuk geometri yang sama bentuknya pada media papan flanel.- Anak mewarnai gambar kereta api
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 19 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca bacaan doa untuk kedua orang tua (Sikap)				
Sosial emosional	2.5	10.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 2.5.2 Anak berani mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya bentuk geometri dari media kereta api yang dibuat guru (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Anak dapat membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)				
	2.2	2.2.1 Anak dapat menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran berdasarkan bentuknya yang sama (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan kereta api yang sedang melintas ada pada media papan flanel (bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat mewarnai gambar kereta api (fmk)				
Seni	4.15	18.15.1 Anak dapat menunjukkan hasil karya mewarnai gambar kereta api (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 19 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran
2	MB	Anak mulai mampu membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran
3	BSH	Anak sudah mampu membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran
4	BSB	Anak mampu membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.2.1 Anak dapat menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran berdasarkan bentuknya yang sama (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran
2	MB	Anak mulai mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran
3	BSH	Anak sudah mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran
4	BSB	Anak mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya bentuk geometri dari media kereta api yang dibuat guru (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya bentuk geometri pada media papan flanel
2	MB	Anak mulai berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya bentuk geometri pada media papan flanel
3	BSH	Anak sudah berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya

		bentuk geometri pada media papan flanel
4	BSB	Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya bentuk geometri pada media papan flanel tanpa disuruh guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan kereta api yang sedang melintas yang ada pada media papan flanel (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan kereta api yang sedang melintas pada media papan flanel dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan kereta api yang sedang melintas pada media papan flanel dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan kereta api yang sedang melintas pada media papan flanel dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan kereta api yang sedang melintas ada pada media papan flanel dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.3.1 Anak dapat menggunakan tangannya untuk mewarnai gambar kereta api (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menggunakan tangannya untuk mewarnai gambar kereta api dengan baik dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menggunakan tangannya untuk mewarnai gambar kereta api dengan baik dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menggunakan tangannya untuk mewarnai gambar kereta api dengan baik dan benar
4	BSB	Anak bisa menggunakan tangannya untuk mewarnai gambar kereta api dengan baik dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar kereta api (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar kereta api dengan rapi, bersih, indah
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar kereta api dengan rapi, bersih, indah
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar kereta api dengan rapi, bersih, indah
4	BSB	Anak bisa mewarnai gambar kereta api dengan rapi, bersih, indah

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: -
Hari/Tanggal	: Rabu/ 20 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa kedua orang tua (sikap)

SOSEM 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari.

2.6.2 Mulai mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab

2.12. 4 Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau < (kog)

3.6.1 Membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau < (kog)

3.6.3 Menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel (kog)

FISIK MOTORIK 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Menempel bentuk geometri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

44. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
45. Anak terbiasa membaca bacaan doa untuk kedua orang tua (sikap)
46. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
47. Anak Mulai bisa mandiri merapikan/membersihkan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)
48. Anak mampu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda $>$ atau $<$ (kog)
49. Anak mampu membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda $>$ atau $<$ (kog)
50. Anak mampu menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel (kog)
51. Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)
52. Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)
53. Anak mampu Menempel bentuk geometri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

19. Membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda $>$ atau $<$ (kog)
20. Membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda $>$ atau $<$ (kog)
21. Menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel (kog)
22. Memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel dan merapikan alat-alat tulis (fmk)
23. Menempel bentuk geometri (seni)

Metode Pembelajaran:

11. Bercerita
12. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

16. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (sikap)
17. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
18. Anak terbiasa mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (sikap)

Sumber Belajar:

6. Lembar tes

Alat dan Bahan:

11. Potongan macam bentuk geometri, Lembar kerja, lem, untuk menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil kegiatan menempel.
12. Lembar kerja yang bergambar bentuk geometri, pensil, untuk kegiatan menulis > atau < pada lembar kerja

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Membaca bacaan doa untuk kedua orang tua- Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan lembar kerja kepada setiap anak- Guru menjelaskan cara mengisi/mengerjakan lembar kerja kepada anak- Anak mengerjakan kegiatannya yaitu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau <- Anak membedakan lebih besar atau lebih kecil gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau <- Anak menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel.
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan

	<ul style="list-style-type: none"> - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA. Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 20 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca bacaan doa untuk kedua orang tua Sikap)				
Sosial emosional	2.6	2.6.3 Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)				
	2.12	2.12.5 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)				
Kognitif	3.6	<p>3.6.1 Anak mampu Membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau < (kog)</p> <p>3.6.1 Anak mampu Membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau < (kog)</p> <p>3.6.3 Anak mampu menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel (kog)</p>				
Bahasa	3.10	3.10.2 Anak mampu				

		menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)				
Psikomotorik	2.1	2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)				
Seni	4.15	4.16.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, 20 Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau < (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri
2	MB	Anak mulai mampu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri
3	BSH	Anak mampu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri
4	BSB	Anak mampu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.1 Anak dapat membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau < (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri
2	MB	Anak mulai mampu membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri
3	BSH	Anak sudah mampu membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri
4	BSB	Anak mampu membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.3 Anak dapat menyusun bentuk geometri persegi panjang, lingkaran, segitiga dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyusun bentuk geometri persegi panjang, lingkaran,

		segitiga dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil
2	MB	Anak mulai mampu menyusun bentuk geometri persegi panjang, lingkaran, segitiga dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil
3	BSH	Anak sudah mampu menyusun bentuk geometri persegi panjang, lingkaran, segitiga dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil
4	BSB	Anak mampu menyusun bentuk geometri persegi panjang, lingkaran, segitiga dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.6.2 Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan seperti belajar harus mengerjakan sendiri (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
2	MB	Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
3	BSH	Anak sudah bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
4	BSB	Anak bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan dengan baik

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
2	MB	Anak mulai bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
3	BSH	Anak sudah bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
4	BSB	Anak bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1.1 Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
2	MB	Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
3	BSH	Anak sudah bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
4	BSB	Anak bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel tanpa disuruh guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
2	MB	Anak mulai bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih

3	BSH	Anak sudah menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
4	BSB	Anak sudah lancar menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Keadaan Lingkungan/Pegunungan
Hari/Tanggal	: Kamis/ 21 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan kata “subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

4.3.1 Melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2.4.2 Merawat kerapian-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

54. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa untuk kedua orang tua (Sikap)
55. Anak terbiasa mengucapkan kata “subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)
56. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
57. Anak mampu mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel (kog)
58. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)
59. Anak mampu menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan yang ada pada media papan flanel (bhs)
60. Anak mampu merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

24. Mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel (kog)
25. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

Metode Pembelajaran:

13. Bercerita
14. Demonstrasi
15. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

19. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
20. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
21. Anak terbiasa mengucapkan kata “subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (NAM)

Sumber Belajar:

7. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

13. Media papan flanel bergambar pegunungan dari bentuk geometri, untuk mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Senam- Do'a sebelum belajar- Bernyanyi naik ke puncak gunung- Bercakap-cakap tentang keadaan lingkungan dipegunungan yang berbentuk geometri
Kegiatan Inti (64 enit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar pegunungan yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel.
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa Mengucapkan kata “subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)				
Sosial emosional	2.5	2.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Anak dapat mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan yang ada pada media papan flanel (bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat melakukan senam di halaman sekolah (fmk)				
Seni	2.4	2.4.2. Anak dapat merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama
2	MB	Anak mulai mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama
3	BSH	Anak mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama
4	BSB	Anak mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk bentuk geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk bentuk geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel
2	MB	Anak mulai berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk bentuk geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel
3	BSH	Anak sudah berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk bentuk geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel
4	BSB	Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk bentuk geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan yang ada pada media papan flanel (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan pada media papan flanel dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan pada media papan flanel dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan pada media papan flanel dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan ada pada media papan flanel

	dengan lancar dan benar
--	-------------------------

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.3.1 Anak dapat menggerakkan badannya melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat
2	MB	Anak mulai bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat
3	BSH	Anak sudah bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat
4	BSB	Anak bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4.1 Anak bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri
2	MB	Anak mulai bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri
3	BSH	Anak sudah bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri
4	BSB	Anak sudah bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IIYYATUSH SHOOLIIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Kendaraan Laut/Kapal laut, Sampan
Hari/Tanggal	: Jumat/ 22 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan doa ketika naik kendaraan laut (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

4.3.1 Melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2.4.2 Merawat kerapian-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

61. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa untuk kedua orang tua (Sikap)
62. Anak terbiasa mengucapkan doa ketika naik kendaraan laut (sikap)
63. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
64. Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel (kog)
65. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)
66. Anak mampu menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan yang ada pada media papan flanel (bhs)
67. Anak mampu merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

26. Mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel (kog)
27. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

Metode Pembelajaran:

16. Bercerita
17. Demonstrasi
18. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

22. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
23. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
24. Anak terbiasa mengucapkan doa ketika naik kendaraan laut (NAM)

Sumber Belajar:

8. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

14. Media papan flanel bergambar macam-macam kendaraan laut dari bentuk geometri, untuk mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Senam- Do'a sebelum belajar- Mengucapkan doa ketika naik kendaraan laut- Bernyanyi- Bercakap-cakap tentang fungsi kendaraan laut, kapal laut, sampan
Kegiatan Inti (65 enit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar kendaraan kereta api yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa mengucapkan doa ketika naik kendaraan laut (sikap)				
Sosial emosional	2.5	2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Anak dapat mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan yang ada pada media papan flanel (bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat melakukan senam di halaman sekolah (fmk)				
Seni	2.4	2.4.3. Anak dapat merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama
2	MB	Anak mulai mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama
3	BSH	Anak sudah mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama
4	BSB	Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk potongan pasangan geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk potongan pasangan geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel
2	MB	Anak mulai berani maju ke depan mengemukakan pendapat potongan pasangan geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel
3	BSH	Anak sudah berani maju ke depan mengemukakan pendapat potongan pasangan geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel
4	BSB	Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menunjuk potongan pasangan geometri dan menyebutkan namanya yang ada pada media papan flanel dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan yang ada pada media papan flanel (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan pada media papan flanel dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan pada media papan flanel dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan pada media papan flanel dengan lancar dan benar

4	BSB	Anak bisa menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan pada media papan flanel dengan lancar dan benar
----------	------------	---

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.3.1 Anak dapat menggerakkan badannya melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat
2	MB	Anak mulai bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat
3	BSH	Anak sudah bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat
4	BSB	Anak bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4.1 Anak bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri
2	MB	Anak mulai bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri
3	BSH	Anak sudah bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri
4	BSB	Anak sudah bisa merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Tempat Rekreasi/Sungai
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 23 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan kata "Subhanallah" melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri dari media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel (kog)

3.6.1 Membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

3.3.1 Melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2.4.1 Menjaga kerapian dan kebersihan diri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

68. Anak terbiasa mengucapkan kata “Subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)
69. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
70. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri dari media papan flanel (sosem)
71. Anak mampu membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
72. Anak mampu membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
73. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)
74. Anak mampu menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai yang ada pada media papan flanel (bhs)
75. Anak mampu menjaga kerapihan dan kebersihan diri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

28. Membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
29. Membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
30. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

Metode Pembelajaran:

19. Bercerita
20. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

25. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
26. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
27. Anak terbiasa mengucapkan kata “Subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (NAM)

Sumber Belajar:

9. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

15. Media papan flanel bergambar tempat rekreasi sungai dari bentuk geometri, untuk membedakan lebih besar dan lebih kecil, lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Senam- Do'a sebelum belajar- Mengucap kata "Subhanallah" melihat keindahan ciptaan Allah- Bernyanyi- Bercakap-cakap tentang tempat rekreasi sungai yang berbentuk geometri
Kegiatan Inti (66 enit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar tempat rekreasi sungai yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel.- Anak membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel.
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa mengucapkan kata “Subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)				
Sosial emosional	2.5	20.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 2.5.2 Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri dari media papan flanel (sosem)				
Kognitif	3.6	27.6.1 Anak dapat membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel (kog) 27.6.2 Anak dapat membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai yang ada pada media papan flanel (bhs)				
Psikomotorik	3.3	3.3.1 Anak dapat melakukan senam di halaman sekolah (fmk)				
Seni	2.4	2.4.1 Anak dapat menjaga kerapian dan kebersihan diri (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
2	MB	Anak mulai mampu membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
3	BSH	Anak sudah mampu membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
4	BSB	Anak mampu membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.1 Anak dapat membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
2	MB	Anak mulai mampu membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
3	BSH	Anak sudah mampu membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
4	BSB	Anak mampu membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri dari media papan flanel (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel
2	MB	Anak mulai berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel
3	BSH	Anak sudah berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak

		dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel
4	BSB	Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri tanpa disuruh guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai yang ada pada media papan flanel (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai pada media papan flanel dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai pada media papan flanel dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai pada media papan flanel dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai ada pada media papan flanel dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.3.1 Anak dapat menggerakkan badannya melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat
2	MB	Anak mulai bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat
3	BSH	Anak sudah bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat
4	BSB	Anak bisa menggerakkan badannya melakukan senam dengan benar dan bersemangat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4.1 Anak dapat menjaga kerapihan dan kebersihan diri (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menjaga kerapihan dan kebersihan diri
2	MB	Anak mulai bisa menjaga kerapihan dan kebersihan diri
3	BSH	Anak sudah bisa menjaga kerapihan dan kebersihan diri
4	BSB	Anak bisa menjaga kerapihan dan kebersihan diri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Kendaraan Udara/Roket
Hari/Tanggal	: Senin/ 25 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa iftithah dan doa setelah sholat. (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel (kog)

3.6.2 Menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

4.3.8 Melakukan kegiatan mewarnai roket (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan fungsi kendaraan udara roket yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar roket (seni)

Tujuan Pembelajaran:

76. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftitaḥ dan doa setelah sholat. (sikap)
77. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
78. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)
79. Anak mampu menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel (kog)
80. Anak mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)
81. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan kegiatan mewarnai roket (fmk)
82. Anak mampu menceritakan fungsi kendaraan udara roket yang ada pada media papan flanel (bhs)
83. Anak mampu mewarnai gambar roket (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

31. Menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel (kog)
32. Menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)
33. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan kegiatan mewarnai roket (fmk)
34. Mewarnai gambar roket (seni)

Metode Pembelajaran:

21. Bercerita
22. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

28. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
29. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
30. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftitaḥ dan doa setelah sholat (NAM)

Sumber Belajar:

10. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

16. Media papan flanel bergambar kendaraan udara roket dari bentuk geometri, untuk menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel dan menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Mengucapkan bacaan doa iftita dan doa setelah sholat- Bercakap-cakap tentang kendaraan udara roket yang berbentuk geometri
Kegiatan Inti (67 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar kendaraan udara roket yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel- Anak menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel- Anak mewarnai gambar roket
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok

	- Berdoa setelah belajar
--	--------------------------

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftintah dan doa setelah sholat. (sikap)				
Sosial emosional	2.5	22.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 2.5.2 Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)				
Kognitif	3.6	30.6.1 Anak dapat menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel (kog) 30.6.2 Anak dapat menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan fungsi kendaraan udara roket yang ada pada media papan flanel (bhs)				

Psikomotorik	3.3	3.3.1 Anak dapat melakukan kegiatan mewarnai gambar roket (fmk)				
Seni	4.15	4.15.2 Anak dapat menunjukkan hasil karya mewarnai gambar kendaraan udara roket (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya
2	MB	Anak mulai mampu menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya
3	BSH	Anak sudah mampu menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya
4	BSB	Anak mampu menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.2 Anak dapat menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
3	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
4	BSB	Anak mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri pada media papan flanel

2	MB	Anak mulai berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri pada media papan flanel
3	BSH	Anak sudah berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri pada media papan flanel
4	BSB	Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri tanpa disuruh guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan fungsi kendaraan udara roket yang ada pada media papan flanel (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan fungsi kendaraan udara roket pada media papan flanel dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan fungsi kendaraan udara roket pada media papan flanel dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan fungsi kendaraan udara roket pada media papan flanel dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan fungsi kendaraan udara roket pada media papan flanel dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.3.8 Anak dapat menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai roket (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai roket
2	MB	Anak mulai bisa menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai roket
3	BSH	Anak sudah bisa menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai roket
4	BSB	Anak bisa menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai roket dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.2 Mewarnai gambar roket (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar roket dengan rapi, bersih, indah
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar roket dengan rapi, bersih, indah
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar roket dengan rapi, bersih, indah
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar roket dengan rapi, bersih, indah

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Kendaraan Darat/Mobil
Hari/Tanggal	: Selasa/ 26 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa iftita dan doa setelah sholat. (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel (kog)

3.6.2 Menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

4.3.8 Melakukan kegiatan mewarnai mobil (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan fungsi kendaraan darat mobil yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar mobil (seni)

Tujuan Pembelajaran:

84. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftithah dan doa setelah sholat (sikap)
85. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
86. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)
87. Anak mampu membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
88. Anak mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)
89. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan kegiatan mewarnai mobil (fmk)
90. Anak mampu menceritakan fungsi kendaraan darat mobil yang ada pada media papan flanel (bhs)
91. Anak mampu mewarnai gambar mobil (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

35. Membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
36. Menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)
37. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan kegiatan mewarnai mobil (fmk)
38. Mewarnai gambar mobil (seni)

Metode Pembelajaran:

23. Bercerita
24. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

31. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
32. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
33. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftithah dan doa setelah sholat (NAM)

Sumber Belajar:

11. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

17. Media papan flanel bergambar kendaraan darat mobil dari bentuk geometri, untuk membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel dan menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Mengucapkan bacaan doa iftita dan doa setelah sholat- Bercakap-cakap tentang kendaraan darat mobil yang berbentuk geometri
Kegiatan Inti (68 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar kendaraan darat mobil yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel- Anak menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel- Anak mewarnai gambar mobil
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok

	- Berdoa setelah belajar
--	--------------------------

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftintah dan doa setelah sholat. (sikap)				
Sosial emosional	2.5	24.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 2.5.2 Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)				
Kognitif	3.6	33.6.1 Anak dapat membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel 33.6.2 Anak dapat menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan fungsi kendaraan darat mobil yang ada pada media papan flanel (bhs)				

Psikomotorik	3.3	3.3.1 Anak dapat melakukan kegiatan mewarnai gambar mobil (fmk)				
Seni	4.15	4.15.2 Anak dapat menunjukkan hasil karya mewarnai gambar kendaraan darat mobil (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri
2	MB	Anak mulai mampu membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri
3	BSH	Anak sudah mampu membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri
4	BSB	Anak mampu membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.2 Anak dapat menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
3	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
4	BSB	Anak mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri pada media papan flanel

2	MB	Anak mulai berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri pada media papan flanel
3	BSH	Anak sudah berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri pada media papan flanel
4	BSB	Anak berani maju ke depan mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri tanpa disuruh guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan fungsi kendaraan darat mobil yang ada pada media papan flanel (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan fungsi kendaraan darat mobil pada media papan flanel dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan fungsi kendaraan darat mobil pada media papan flanel dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan fungsi kendaraan darat mobil pada media papan flanel dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan fungsi kendaraan darat mobil pada media papan flanel dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.3.8 Anak dapat menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai mobil (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai mobil
2	MB	Anak mulai bisa menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai mobil
3	BSH	Anak sudah bisa menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai mobil
4	BSB	Anak bisa menggerakkan fisik motorik melakukan kegiatan mewarnai mobil dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.2 Mewarnai gambar mobil (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar mobil dengan rapi, bersih, indah
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar mobil dengan rapi, bersih, indah
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar mobil dengan rapi, bersih, indah
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar mobil dengan rapi, bersih, indah

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: -
Hari/Tanggal	: Rabu/ 27 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan sholat doa iftitaah, alfatihah, al-ikhlas (sikap)

SOSEM 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari.

2.6.2 Mulai mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab

2.12. 4 Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.3 Menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel (kog)

2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu

2.2.1 Menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar (kog)

FISIK MOTORIK 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Menempel bentuk geometri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

92. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
93. Anak terbiasa membaca bacaan sholat doa iftitaah, al-fatihah, al-ikhlas (sikap)
94. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
95. Anak mulai bisa mandiri merapikan/membersihkan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)
96. Anak mampu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel (kog)
97. Anak mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar (kog)
98. Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)
99. Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)
100. Anak mampu Menempel bentuk geometri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

39. Menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel (kog)
40. Menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar (kog)
41. Memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel dan merapikan alat-alat tulis (fmk)
42. Menempel bentuk geometri (seni)

Metode Pembelajaran:

25. Bercerita
26. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

34. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (sikap)
35. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
36. Anak terbiasa mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (sikap)

Sumber Belajar:

12. Lembar tes

Alat dan Bahan:

18. Potongan macam bentuk geometri, Lembar kerja, lem, untuk menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel.
19. Lembar kerja yang bergambar kendaraan dari macam bentuk geometri, pensil, untuk kegiatan menghitung dan menulis pada lembar kerja

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- bernyanyi- Membaca bacaan sholat doa iftitaah, al-fatihah, al-ikhlas- Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan lembar kerja kepada setiap anak- Guru menjelaskan cara mengisi/mengerjakan lembar kerja kepada anak- Anak mengerjakan kegiatannya yaitu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel- Anak menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

	<ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar
--	---

Mengetahui,
Kepala RA. Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca bacaan sholat doa iftita, al-fatihah, al-ikhlas (Sikap)				
Sosial emosional	2.6	2.6.4 Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)				
	2.12	2.12.6 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Anak mampu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel (kog)				
	2.2	2.2.1 Anak mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.3 Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)				

Psikomotorik	2.1	2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)				
Seni	4.15	4.17.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.Jam'iyatush Shoolihiin

Medan, Maret 2019
Guru Kelas

(Mahyudi, S.Ag)

(Fatimah)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar
2	MB	Anak mulai mampu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar
3	BSH	Anak mampu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar
4	BSB	Anak mampu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran
2	MB	Anak mulai mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran
3	BSH	Anak sudah mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran
4	BSB	Anak mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.6.2 Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan seperti belajar harus mengerjakan sendiri (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan

2	MB	Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
3	BSH	Anak sudah bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
4	BSB	Anak bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan dengan baik

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
2	MB	Anak mulai bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
3	BSH	Anak sudah bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
4	BSB	Anak bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
4	BSB	Anak bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1.1 Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
2	MB	Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
3	BSH	Anak sudah bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
4	BSB	Anak bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel tanpa disuruh guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
2	MB	Anak mulai bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
3	BSH	Anak sudah menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
4	BSB	Anak sudah lancar menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 2

DATA *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Responden	Indikator																					Jumlah
	1			2			3			4			5			6			7			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
K01	✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓			8
K02	✓			✓				✓			✓		✓			✓			✓			9
K03		✓		✓				✓		✓			✓				✓		✓			10
K04	✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓			9
K05		✓		✓				✓		✓				✓			✓		✓			11
K06		✓		✓				✓		✓				✓			✓		✓			11
K07	✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓			8
K08		✓			✓				✓		✓			✓		✓			✓			14
K09		✓			✓		✓				✓		✓			✓			✓			10
K10		✓			✓		✓			✓			✓				✓			✓		11
K11		✓		✓				✓		✓			✓				✓			✓		10
K12		✓			✓			✓				✓		✓			✓		✓			14
K13	✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓			8
K14		✓				✓			✓		✓			✓			✓			✓		16
K15	✓				✓		✓				✓			✓		✓			✓			10
K16		✓			✓				✓		✓			✓			✓		✓			14
K17		✓				✓		✓			✓				✓	✓			✓			14
K18	✓				✓			✓			✓			✓		✓				✓		12

Lampiran 3

DATA POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Responden	Indikator																					Jumlah
	1			2			3			4			5			6			7			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
K01			✓		✓			✓			✓		✓			✓				✓		13
K02			✓			✓		✓			✓			✓			✓		✓			15
K03		✓			✓				✓			✓		✓			✓			✓		16
K04			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓		18
K05			✓		✓				✓		✓				✓			✓		✓		17
K06			✓			✓			✓		✓				✓			✓		✓		18
K07		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		14
K08			✓			✓			✓			✓			✓			✓		✓		20
K09			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓		16
K10			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓		17
K11			✓		✓				✓		✓			✓			✓			✓		16
K12			✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓		19
K13		✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓		15
K14			✓			✓			✓		✓				✓			✓			✓	20
K15		✓				✓			✓			✓			✓		✓			✓		18
K16			✓			✓			✓		✓			✓				✓			✓	19
K17		✓				✓			✓			✓			✓		✓				✓	19
K18		✓				✓			✓		✓			✓				✓			✓	18

Lampiran 4

DATA *PRE-TEST* KELAS KONTROL

Responden	Indikator																					Jumlah
	1			2			3			4			5			6			7			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
K01	✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓			8
K02	✓			✓				✓			✓		✓			✓			✓			9
K03		✓		✓				✓		✓			✓				✓		✓			10
K04	✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓			9
K05		✓		✓				✓		✓				✓			✓		✓			8
K06		✓		✓				✓		✓				✓			✓		✓			11
K07	✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓			8
K08		✓			✓				✓		✓			✓		✓			✓			13
K09		✓			✓		✓				✓			✓			✓		✓			12
K10		✓			✓		✓			✓			✓				✓			✓		11
K11		✓		✓				✓		✓			✓				✓			✓		10
K12		✓			✓			✓				✓		✓			✓		✓			14
K13	✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓			8
K14		✓				✓			✓		✓			✓			✓			✓		15
K15	✓				✓		✓				✓			✓		✓			✓			10
K16		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			12
K17		✓				✓		✓			✓				✓	✓			✓			15
K18	✓				✓			✓			✓			✓		✓				✓		12
K19	✓				✓			✓		✓			✓			✓				✓		9
K20	✓				✓			✓		✓				✓		✓				✓		11

Lampiran 5

DATA *POST-TEST* KELAS KONTROL

Responden	Indikator																					Jumlah
	1			2			3			4			5			6			7			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
K01	✓				✓			✓			✓		✓			✓			✓			10
K02		✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			11
K03		✓			✓				✓			✓		✓			✓			✓		16
K04		✓		✓				✓			✓		✓			✓			✓			10
K05	✓				✓			✓			✓			✓			✓		✓			12
K06		✓			✓		✓				✓			✓		✓			✓			11
K07		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		14
K08	✓			✓				✓		✓				✓		✓			✓			9
K09	✓				✓			✓			✓			✓			✓		✓			12
K10	✓				✓			✓			✓		✓			✓			✓			10
K11		✓			✓			✓			✓			✓				✓		✓		15
K12		✓			✓			✓			✓			✓			✓		✓			13
K13		✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓		15
K14	✓			✓			✓				✓		✓				✓		✓			9
K15		✓			✓			✓		✓				✓			✓		✓			12
K16	✓				✓		✓			✓				✓		✓				✓		10
K17		✓				✓		✓		✓			✓				✓			✓		13
K18		✓			✓			✓		✓				✓		✓			✓			11
K19	✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓			8
K20	✓			✓				✓		✓				✓		✓			✓			9

Lampiran 6

TABEL NILAI KRITIS LILIEFORS

Ukuran sampel	Taraf signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,233
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$

Lampiran 7

TABEL NILAI DISTRIBUSI F

dk1/ dk2	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	242.981	243.905	244.690	245.363	245.949	246.466	246.917	247.324	247.688	248.016	248.307
2	19.405	19.412	19.419	19.424	19.429	19.433	19.437	19.440	19.443	19.446	19.448
3	8.763	8.745	8.729	8.715	8.703	8.692	8.683	8.675	8.667	8.660	8.654
4	5.936	5.912	5.891	5.873	5.858	5.844	5.832	5.821	5.811	5.803	5.795
5	4.704	4.678	4.655	4.636	4.619	4.604	4.590	4.579	4.568	4.558	4.549
6	4.027	4.000	3.976	3.956	3.938	3.922	3.908	3.896	3.884	3.874	3.865
7	3.603	3.575	3.550	3.529	3.511	3.494	3.408	3.467	3.455	3.445	3.435
8	3.313	3.284	3.259	3.237	3.218	3.202	3.187	3.173	3.161	3.150	3.140
9	3.102	3.073	3.048	3.025	3.006	2.989	2.974	2.960	2.948	2.936	2.926
10	2.943	2.913	2.887	2.865	2.845	2.828	2.812	2.798	2.785	2.774	2.764
11	2.818	2.788	2.761	2.739	2.719	2.701	2.685	2.671	2.658	2.646	2.636
12	2.717	2.687	2.660	2.637	2.617	2.599	2.583	2.568	2.555	2.544	2.533
13	2.635	2.604	2.577	2.554	2.533	2.515	2.499	2.484	2.471	2.459	2.448
14	2.565	2.534	2.507	2.484	2.463	2.445	2.428	2.413	2.400	2.388	2.377
15	2.507	2.475	2.448	2.424	2.403	2.385	2.368	2.353	2.340	2.328	2.316
16	2.456	2.425	2.397	2.373	2.352	2.333	2.317	2.302	2.288	2.276	2.264
17	2.413	2.381	2.353	2.329	2.308	2.289	2.272	2.257	2.243	2.230	2.219
18	2.374	2.342	2.314	2.290	2.269	2.250	2.233	2.217	2.203	2.191	2.179
19	2.340	2.308	2.280	2.256	2.234	2.215	2.198	2.182	2.168	2.155	2.144
20	2.310	2.278	2.250	2.225	2.203	2.184	2.167	2.151	2.137	2.124	2.112
21	2.283	2.250	2.222	2.197	2.176	2.156	2.139	2.123	2.109	2.096	2.084
22	2.259	2.226	2.198	2.173	2.151	2.131	2.114	2.098	2.084	2.071	2.059
23	2.236	2.204	2.175	2.150	2.128	2.109	2.091	2.075	2.061	2.048	2.036

Lampiran 8

NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
0	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Menjelaskan cara mengerjakan soal tes pada anak



kegiatan anak melakukan tes



Kegiatan saat mengenal bentuk geometri menggunakan media papan flanel tema kendaraan darat mobil



Kegiatan saat mengenal bentuk geometri menggunakan media papan flanel tema kendaraan udara roket



Kegiatan saat mengenal bentuk geometri menggunakan media papan flanel tema kendaraan laut kapal laut dan sampan



Kegiatan saat mengenal bentuk geometri menggunakan media papan flanel tema pegunungan



Kegiatan saat mengenal bentuk geometri menggunakan media papan flanel tema taman, anak berani maju ke depan menghitung banyak geometri pada media



Menjelaskan cara mengerjakan soal tes pada anak



Kegiatan saat mengenal bentuk geometri menggunakan media papan flanel tema bagian kendaraan kereta api



Kegiatan saat mengenal bentuk geometri menggunakan media papan flanel, menunjuk dan menyebutkan bentuk geometri yang ada pada media

Lampiran 10

Uji Normalitas Data Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	X ₁	Z ₁	F(Z ₁)	S(Z ₁)	[F(Z ₁). S(Z ₁)]
1	8	-1.25393	0.104934	0.055556	0.049378
2	8	-1.25393	0.104934	0.111111	0.00618
3	8	-1.25393	0.104934	0.166667	0.06173
4	9	-0.84355	0.19946	0.222222	0.02276
5	9	-0.84355	0.19946	0.277778	0.07832
6	10	-0.43318	0.332443	0.333333	0.00089
7	10	-0.43318	0.332443	0.388889	0.05645
8	10	-0.43318	0.332443	0.444444	0.112
9	10	-0.43318	0.332443	0.50000	0.16756
10	11	-0.0228	0.490905	0.555556	0.06465
11	11	-0.0228	0.490905	0.611111	0.12021
12	11	-0.0228	0.490905	0.666667	0.17576
13	12	0.387578	0.650836	0.722222	0.07139
14	14	1.208333	0.88654	0.933333	0.04679
15	14	1.208333	0.88654	0.833333	0.053207
16	14	1.208333	0.88654	0.888889	0.00235
17	14	1.208333	0.88654	0.944444	0.0579
18	16	2.029087	0.978775	1.00000	0.02122

Didapat untuk $L_{hitung} = 0,175$ dan $L_{tabel} = 0,200$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No	X ₁	Z ₁	F(Z ₁)	S(Z ₁)	[F(Z ₁). S(Z ₁)]
1	13	-2.0292	0.021219	0.055556	0.03434
2	14	-1.53561	0.062317	0.111111	0.04879
3	15	-1.04202	0.148701	0.166667	0.01797
4	15	-1.04202	0.148701	0.222222	0.07352
5	16	-0.54843	0.291697	0.277778	0.01392
6	16	-0.54843	0.291697	0.333333	0.04164
7	16	-0.54843	0.291697	0.388889	0.09719
8	17	-0.05484	0.478132	0.444444	0.033687
9	17	-0.05484	0.478132	0.50000	0.02187
10	18	0.438746	0.669577	0.555556	0.114022
11	18	0.438746	0.669577	0.611111	0.058466
12	18	0.438746	0.669577	0.666667	0.002911
13	18	0.438746	0.669577	0.722222	0.05264
14	19	0.932336	0.824418	0.933333	0.10891
15	19	0.932336	0.824418	0.833333	0.00891

16	19	0.932336	0.824418	0.888889	0.06447
17	20	1.425925	0.923055	0.944444	0.02139
18	20	1.425925	0.923055	1.00000	0.07694

Didapat untuk $L_{hitung} = 0,114$ dan $L_{tabel} = 0,200$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post-test* eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No	X_1	Z_1	$F(Z_1)$	$S(Z_1)$	$[F(Z_1) \cdot S(Z_1)]$
1	8	-1.21241	0.112677	0.05	0.062677
2	8	-1.21241	0.112677	0.1	0.012677
3	8	-1.21241	0.112677	0.15	0.03732
4	8	-1.21241	0.112677	0.2	0.08732
5	9	-0.77154	0.220195	0.25	0.02981
6	9	-0.77154	0.220195	0.3	0.07981
7	9	-0.77154	0.220195	0.35	0.12981
8	10	-0.33066	0.370451	0.4	0.02955
9	10	-0.33066	0.370451	0.45	0.07955
10	10	-0.33066	0.370451	0.5	0.12955
11	11	0.110219	0.543882	0.55	0.00612
12	11	0.110219	0.543882	0.6	0.05612
13	11	0.110219	0.543882	0.65	0.10612
14	12	0.551097	0.709217	0.7	0.009217
15	12	0.551097	0.709217	0.75	0.04078
16	12	0.551097	0.709217	0.8	0.09078
17	13	0.991975	0.839395	0.85	0.0106
18	14	1.432853	0.92405	0.9	0.02405
19	15	1.873731	0.969516	0.95	0.019516
20	15	1.873731	0.969516	1.0	0.03048

Didapat untuk $L_{hitung} = 0,129$ dan $L_{tabel} = 0,190$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No	X_1	Z_1	$F(Z_1)$	$S(Z_1)$	$[F(Z_1) \cdot S(Z_1)]$
1	8	-1.54903	0.060688	0.05	0.010688
2	9	-1.10645	0.134266	0.1	0.034266
3	9	-1.10645	0.134266	0.15	0.01573
4	9	-1.10645	0.134266	0.2	0.06573
5	10	-0.66387	0.253387	0.25	0.003387
6	10	-0.66387	0.253387	0.3	0.04661

7	10	-0.66387	0.253387	0.35	0.09661
8	10	-0.66387	0.253387	0.4	0.14661
9	11	-0.22129	0.412433	0.45	0.03757
10	11	-0.22129	0.412433	0.5	0.08757
11	11	-0.22129	0.412433	0.55	0.13757
12	12	0.22129	0.587567	0.6	0.01243
13	12	0.22129	0.587567	0.65	0.06243
14	12	0.22129	0.587567	0.7	0.11243
15	13	0.663869	0.746613	0.75	0.00339
16	13	0.663869	0.746613	0.8	0.05339
17	14	1.106448	0.865734	0.85	0.015734
18	15	1.549027	0.939312	0.9	0.039312
19	15	1.549027	0.939312	0.95	0.01069
20	16	1.991606	0.976793	1.0	0.02321

Didapat untuk $L_{hitung} = 0,146$ dan $L_{tabel} = 0,190$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post-test* kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas Kelas
Eksperimen**

$$Sx_1 = \frac{\sqrt{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{18(2301) - (199)^2}}{18(17)}$$

$$= 2,4367$$

$$Sx_2 = \frac{\sqrt{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{18(5340) - (308)^2}}{18(17)}$$

$$= 2,0259$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{2,4367}{2,0259} = 1,202$$

Didapat $F_{\text{hitung}} = 1,202$ dan distribusi F dengan dk pembilang 18 - 1 = 17, dk penyebut 18 - 1 = 17 didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,217$. Tampak bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yaitu $1,202 < 2,217$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti data nilai kelas eksperimen *pre-test* dan *post-test* adalah homogen.

**Uji Homogenitas Kelas
Kontrol**

$$Sx_1 = \frac{\sqrt{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{20(2409) - (215)^2}}{20(19)}$$

$$= 2,2681$$

$$Sx_1 = \frac{\sqrt{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{20(2742) - (230)^2}}{20(19)}$$

$$= 2,2594$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{2,2681}{2,2594} = 1,003$$

Didapat $F_{\text{hitung}} = 1,003$ dan distribusi F dengan dk pembilang 20 - 1 = 19, dk penyebut 20 - 1 = 19 didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,124$. Tampak bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yaitu $1,003 < 2,124$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti data nilai kelas kontrol *pre-test* dan *post-test* adalah homogen.

1. Hipotesis pertama

Terdapat pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{199}{18} = 11,0555$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{308}{18} = 17,1111$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 2301 - \frac{(199)^2}{18} = 101$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 5340 - \frac{(308)^2}{18} = 70$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{17,1111 - 11,0555}{\sqrt{\frac{101 + 70}{18 + 18 - 2} \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{18} \right)}} = 8,1832$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,1832$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,1832 > 1,68830$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun kelas B-1 di RA Jam'iyatush Shoolihiin.

2. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{215}{20} = 10,75$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{230}{20} = 11,5$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 2409 - \frac{(215)^2}{20} = 98$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 2742 - \frac{(230)^2}{20} = 97$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{11,5 - 10,75}{\sqrt{\frac{98 + 97}{20 + 20 - 2} \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20} \right)}} = 1,0563$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,0563$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,0563 < 1,68830$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat pengaruh media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun kelas B-2 di RA Jam'iyatush Shoolihiin.

3. Hipotesis Ketiga

Ada perbedaan pengaruh media papan flanel dengan media papan tulis terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{230}{20} = 11,5$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{308}{18} = 17,11$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 2742 - \frac{(230)^2}{20} = 97$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 5340 - \frac{(308)^2}{18} = 70$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{17,11 - 11,5}{\sqrt{\frac{97 + 70}{18 + 18 - 2} \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{18} \right)}} = 7,6849$$

Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 7,68493$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Persenanan peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah:

Peningkatan rata-rata kelas eksperimen adalah:

$$\frac{\text{rata rata post test} - \text{rata rata pre test}}{\text{rata} - \text{rata pre test}} = \frac{17,1 - 11,05}{11,05} = 54\%$$

Peningkatan rata-rata kelas kontrol adalah:

$$\frac{\text{rata rata post test} - \text{rata rata pre test}}{\text{rata} - \text{rata pre test}} = \frac{11,5 - 10,75}{10,75} = 6\%$$

Besar perbedaan pengaruh rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah:

$$\frac{\text{rata rata post test eksperimen} - \text{rata rata post test kontrol}}{\text{rata} - \text{rata post test kontrol}} = \frac{17,1 - 11,5}{11,5} = 48\%$$

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siti Khadijah
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 05 September 1996
NIM : 3815.1.001
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Misno
Nama Ibu : Lasma
Alamat Rumah : Jalan Kawat III LK.18 No. 45 Tanjung Mulia

Pendidikan

1. SD Swasta Pelita (2003-2009)
2. SMP Swasta Pelita (2009-2012)
3. MAN 2 Model Medan (2012-2015)

Medan, 22 Mei 2019
Penulis

Siti Khadijah
3815.1.001